

**ANALISIS PERBEDAAN KEBERHASILAN UMKM
SEBELUM DAN SESUDAH MENGGUNAKAN
QUICK RESPONSE CODE INDONESIA
STANDARD DI KOTA SIBOLGA**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

SILPI ANGRAINI PANGGABEAN
NIM. 21 402 00043

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

**ANALISIS PERBEDAAN KEBERHASILAN UMKM
SEBELUM DAN SESUDAH MENGGUNAKAN
QUICK RESPONSE CODE INDONESIA
STANDARD DI KOTA SIBOLGA**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

SILPI ANGRAINI PANGGABEAN
NIM. 21 402 00043

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

**ANALISIS PERBEDAAN KEBERHASILAN UMKM
SEBELUM DAN SESUDAH MENGGUNAKAN
QUICK RESPONSE CODE INDONESIA
STANDARD DI KOTA SIBOLGA**



Skripsi

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

SILPI ANGRAINI PANGGABEAN

NIM. 21 402 00043

Pembimbing I



Aliman Syahuri Zein, M.E.I
NIDN. 2028048201

Pembimbing II


Try Wahyu Utami M.M
NIDN. 2021059902

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

Hal : Skripsi
a.n Silpi Angraini Panggabean

Padangsididimpun, Juni 2025
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN SYAHADA Padangsidimpun
Di-

Padangsidimpun

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n Silpi Angraini Panggabean yang berjudul "**Analisis Perbedaan Keberhasilan Sebelum Dan Sesudah Menggunakan Quick Responses Code Indonesia Standard Di Kota Sibolga**". Maka dapat kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Syekh Ali Hसन Ahmad Addary Padangsidimpun.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan Terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

PEMBIMBING I


Allman Syahuri Zeln, M.E.I
NIDN. 2028048201

PEMBIMBING II


Try Waluya Utami M.M
NIDN. 2021059002

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

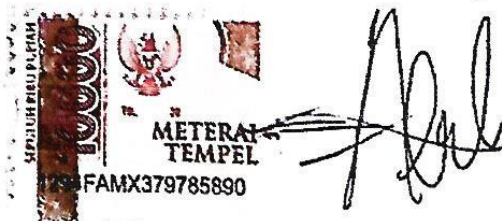
Nama : Silpi Angraini Panggabean
NIM : 21 402 00043
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : **“Analisis Perbedaan Keberhasilan UMKM Sebelum Dan Sesudah Menggunakan Quick Response Code Indonesia Standard Di Kota Sibolga”**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 11 Tahun 2024.

Pernyataan ini saya buat dengan Sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa Universitas Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku

Padangsidempuan, 12 Juni 2025

Saya yang Menyatakan,



METERAI
TEMPEL
FAMX379785890

Silpi Angraini Panggabean

NIM. 21 402 00043

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Silpi Angraini Panggabean
NIM : 21 402 00043
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : **“ Analisis Perbedaan Keberhasilan Umkm Sebelum Dan Sesudah Menggunakan Quick Response Code Indonesia Standard Di Kota Sibolga ”**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada Tanggal : 12 juni 2025

Saya yang Menyatakan,



Silpi Angraini Panggabean
NIM. 21 402 00043



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Silitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022
Website: www.uinsyahada.co.id

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : SILPI ANGRAINI PANGGABEAN
NIM : 21 402 00043
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Analisis Perbedaan Keberhasilan UMKM Sebelum Dan Sesudah Menggunakan Quick Response Code Indonesia Standard Di Kota Sibolga

Ketua

Delima Sari Lubis, MA.
NIDN. 2012058401

Sekretaris

Try Wahyu Utami, M.M.
NIDN. 2021059002

Anggota

Delima Sari Lubis, MA.
NIDN. 2012058401

Try Wahyu Utami, M.M.
NIDN. 2021059002

Damri Batubara, M.A.
NIDN. 2019108602

Zulaika Matondang, M.Si
NIDN. 2017058302

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Senin / 16 Juni 2025
Pukul : 14.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/ 78,25(B)
Indeks Predikat Kumulatif : 3,64
Predikat : Pujian



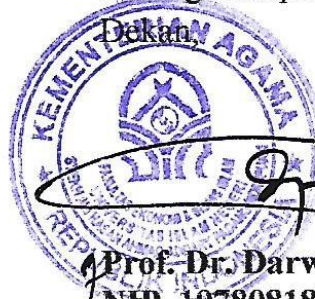
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile. (0634) 24022
Website: www.uinsyahada.co.id

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Analisis Perbedaan Keberhasilan UMKM
Sebelum Dan Sesudah Menggunakan Quick
Response Code Indonesia Standartd Di Kota
Sibolga
Nama : Silpi Angraini Panggabean
NIM : 21 402 00043

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 12 Juli 2025



Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Silpi Angraini Panggabean
Nim 21 402 00043
Judul Skripsi : Analisis Perbedaan Keberhasilan Umkm Sebelum Dan Sesudah Menggunakan *Quick Response Code Indonesia Standard* di Kota Sibolga

Permasalahan pada penelitian ini dilatarbelakangi atas ketidakseimbangan pengaruh pada penggunaan QRIS terhadap keberhasilan UMKM di Kota Sibolga. Meskipun di era digitalisasi sekarang pembayaran melalui QRIS telah banyak diperkenalkan, namun masih terdapat pelaku UMKM yang belum merasakan manfaat optimal dari penggunaannya. Rendahnya pemahaman dan pengalaman pelaku usaha terhadap penggunaan QRIS dalam keberhasilan usaha yang di jalankan. Selain itu juga, terdapat hambatan teknis yang terkadang mengganggu dalam proses transaksi, yang pada akhirnya mempengaruhi performa usaha secara keseluruhan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis perbedaan pada Tingkat keberhasilan UMKM sebelum dan sesudah menggunakan QRIS di Kota Sibolga. Selain itu, penelitian ini juga memberikan pemahaman yang lebih dalam terkait pengembangan QRIS sebagai sumber pembayaran secara digital terhadap keberhasilan UMKM di Kota Sibolga. Dengan melihat indikator yaitu: modal, tenaga kerja, pendapatan, volume penjualan, dan output produksi pelaku usaha. Metodologi pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode komparatif. Data di kumpulkan melalui penyebaran kuesioner/angket pada pelaku UMKM yang telah menggunakan QRIS, teknik yang di gunakan adalah uji normalitas, uji reabilitas, uji validitas dan uji Wilcoxon Signed Ranks Test. Selain untuk menguji keabsahan pada data juga untuk melihat signifikasi perubahan indikator keberhasilan usaha sebelum dan sesudah penggunaan QRIS. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan peningkatan keberhasilan sebelum dan sesudah menggunakan QRIS terhadap UMKM di Kota Sibolga. Indikator modal, tenaga kerja, pendapatan, volume penjualan, dan output produksi secara umum mengalami peningkatan.

Kata Kunci: QRIS, UMKM, Keberhasilan ,Usaha

ABSTRACT

Nama : Silpi Angraini Panggabean
Nim 21 402 00043
**Judul Skripsi : Analisis Perbedaan Keberhasilan Umkm Sebelum Dan
Sesudah Menggunakan *Quick Response Code Indonesia*
Standard di Kota Sibolga**

The problem in this study is motivated by the imbalance of influence on the use of QRIS on the success of UMKM in Sibolga City. Although it has been radicalized now that payments through QRIS have been widely introduced, there are still UMKM actors who have not felt the opium benefits of its use. Low understanding and experience of business actors on the use of QRIS in the success of the business being run. In addition, there are technical obstacles that sometimes interfere with the transaction process, which ultimately affects the overall business performance, The purpose of this study is to analyze the differences in the success rate of UMKM before and after using QRIS in Sibolga City. In addition, this study also provides a deeper understanding of the development of QRIS as a source of digital payment for the success of UMKM in Sibolga City. By looking at indicators, namely: capital, labor, income, sales volume, and production output of business actors. The methodology in this research uses a quantitative approach with a comparative method. Data was collected through the distribution of questionnaires on UMKM actors who had used QRIS, the techniques used were normality tests, reliability tests, validity tests and Wilcoxon Signed Ranks Test. In addition to testing the validity of the data, it is also to see the significance of changes in business success indicators before and after the use of QRIS. The results of the study showed that there was a difference in the increase in the success of in Sibolga City after using QRIS. Capital, labor, income, sales volume, and production output indicators in general increased.

Keywords: QRIS, UMKM, *Business* , *Success*

تَجْرِيدِي

سېلفي انجړيني فاتحايان

• 414 • 44412 :

: قبل وبعد استخدام معيار كود الاستجابة السريعة Umkm تحليل الاختلافات في نجاح الإندونيسي في هذينة سيولفا

[illegible]

اِيَّاهُ أَفْرَادًا ح: اِجَّاح، الْاِكْمَالِي، QRIS، UMKM،

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur ke hadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan peneliti skripsi ini. Untaian Shalawat serta Salam senantiasa tucurahkan kepada insanmulia Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi WaSallam, figure seorang pemimpin yang patut di contoh dan diteladani, dan yang telah membawa ajaran Islam bagi seluruh penghuni alam.

Skripsi ini berjudul: “ANALISIS PERBEDAAN KEBERHASILAN UMKM SEBELUM DAN SESUDAH MENGGUNKAN QUICK RESPONSE CODE INDONESIA STANDARD DI KOTA SIBOLGA” ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada bidang Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan banyak terimakasih terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si.selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor. Bidang Administrasi Umum,

Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Irkwanuddin Harahap, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Prof.Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si.selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Dr. Rukiah, M.Si. selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Ibu Dr. Hj. Replita, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Ibu Hamni Fadlillah Nasution, M. Pd. Selaku dosen pembimbing akademik Ekonomi Syariah , dan Terima kasih kepada seluruh dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam yang tidak bisa peneliti sebut satu persatu sehingga peneliti bisa menyanggah gelar Sarjana Ekonomi (S.E).
4. Bapak Aliman Syahuri Zein, M.E.I selaku Pembimbing 1 dan Ibu Try Wahyu Utami M.M selaku Pembimbing 2 yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan arahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, S.Ag., S.S., M.Hum. selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu dosen UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan

dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

7. Teristimewa kepada keluarga tercinta ayahanda Agusman Panggabean dan ibunda Megawati Chaniago yang telah mendidik dan selalu berdoa tiada hentinya, yang paling berjasa dalam hidup peneliti yang telah banyak berkorban serta memberi dukungan moral dan material, serta berjuang tanpa mengenal lelah dan putus asa demi kesuksesan dan masa depan yang cerah untuk putra-putrinya, semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayangNya kepada kedua orang tua tercinta dan diberi balasan atas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya,
8. Terimakasih juga peneliti ucapkan kepada saudara-saudari saya Rido Amanda Panggabean (abang kandung), Devi Masittah Sigalingging (kakak Sepupu) yang telah memberikan motivasi, dukungan serta semangat selama peneliti menyelesaikan skripsi ini dan semoga keluarga peneliti selalu dalam lindungan Allah SWT.
9. Terimakasih juga buat teman – teman seperjuangan di Ekonomi Syariah dan mahasiswa angkatan 2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan dukungan, semangat, dan bantuan doa kepada peneliti agar senantiasa termotivasi dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
10. Terimakasih juga buat sahabat-sahabat seperjuangan saya Nurkhairati simanjuntak dan Egi fransastra dinata yang senantiasa memberikan masukan, arahan dan semangat kepada peneliti agar senantiasa termotivasi dalam

menyelesaikan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya Skripsi ini.
12. Dan terimakasih yang amat dalam untuk diri saya sendiri yang telah berjuang sehingga bisa sampe dititik yang sekarang, kamu hebat, kamu kuat, kamu Istimewa, kamu berharga. Terimakasih telah bertahan sampai saat ini, ayok berjuang lagi ini bukan akhir dari perjalananmu, ini jadi awal kamu berkembang untuk lebih baik lagi dimasa depan bagi dirimu dan orang tersayangmu. Semangat and I love my self.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang takterhingga kepada Allah SubhanahuWaTa`ala, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, Juli 2025

Peneliti,

SILPI ANGRAINI PANGGABEAN
NIM. 21 402 00043

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 0543b/U/1987 sebagai pedoman dalam pengalihan bahasa Arab ke dalam bahasa Latin.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.




Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak di lambangkan	Tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
خ	Ta	T	Te
ز	'a	's	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha(dengan titik di bawah)
ك	Kha	Kh	Kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	'al	'z	zet (dengan titik di atas)
س	Ra	R	Er
ص	Zai	Z	Zet
ط	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye

ص	ṣad	ṣ	s (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	ʿain	ʿ	Komaterbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ء	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fatḥah	A	A
	Kasrah	I	I
	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vocal rangkapb ahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.... ٱ	fathah danya	Ai	a dan i
ٱ ٱ	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ اِ اُ اِ اِ اِ اِ اِ اِ اِ اِ اِ اِ اِ اِ a	fatḥah dan alif atau ya	-	a dan garis atas
اَ اِ اُ اِ اِ اِ اِ اِ اِ اِ اِ اِ اِ اِ اِ اِ ا	Kasrah dan ya	-	I dan garis di bawah
اَ اِ اُ اِ اِ اِ اِ اِ اِ اِ اِ اِ اِ اِ اِ اِ ا	ḍammah dan wau	-	u dan garis di atas

C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dummah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhirkatanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberitanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu : *اي*. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, mau pun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
BERITA ACARA MUNAQASYAH	
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK.....	i
KATA PENANGANTAR.....	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	vii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Istilah	10
D. Definisi Operasional Variabel	10
E. Perumusan Masalah.....	13
F. Tujuan Penelitian	14
G. Manfaat Penelitian.....	15

BAB II LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori	16
1. Teori Difusi Inovasi (<i>Diffusion of Innovations</i>)	16
2. Indikator keberhasilan UMKM.....	17
a. Pendapatan.....	17
b. Modal	19
c. Volume Penjualan.....	20
d. Output Produksi.....	21
e. Tenaga Kerja.....	22
3. Pengertian dan Konteks UMKM	23
a. Pengertian Dan Konteks UMKM	23
b. Defenisi Dan karakteristik UMKM	24
c. Peran UMKM dalam Pertumbuhan Ekonomi Lokal	25
4. Pengertian <i>Quick Response Code Indonesia Standar (QRIS)</i>	27
a. Pengertian QRIS	27
b. Jenis Mekanisme Transaksi Menggunakan QRIS	31
c. Manfaat QRIS <i>Quick Response Code Indonesia Standar</i>	32
d. Mekanisme Pembayaran Sistem <i>Quick Reponse Indonesia standard</i> (QRIS) Dalam Transaksi Digital	36
e. Krakteristik QRIS	38

f. Penggunaan Pembayaran Digital Menurut Pandangan Islam.....	38
B. Kajian / Penelitian Terdahulu	41
C. Kerangka Berfikir.....	49
D. Hipotesis.....	51

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan waktu.....	53
B. Jenis penelitian.....	53
C. Populasi dan Sampel.....	54
D. Sumber Data	56
E. Teknik Pengumpulan Data.....	57
F. Teknik Analisa dan data	58

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambar Umum Objek Penelitian.....	62
B. Deskripsi Data Penelitian.....	63
C. Analisis Data.....	65
D. Pembahasan Hasil Penelitian	74
E. Keterbatasan Penelitian.....	78

BAB V PENUTUP

A. . Kesimpulan.....	80
B. Implikasi Hasil Penelitian.....	81
C. Saran	83

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I. 1 Definisi Operasional Variabel	11
Tabel II. 1 Penelitian terdahulu	41
Tabel IV. 1 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin	63
Tabel IV. 2 Karakteristik Berdasarkan Usia Responden	63
Tabel IV. 3 Karakteristik Berdasarkan kriteria UMKM	64
Tabel IV. 4 Hasil uji normalitas kolmogrof-smirnov	65
Tabel IV. 5 Hasil uji Homogenitas	66
Tabel IV. 6 Hasil Uji Validitas	67
Tabel IV. 7 Hasil uji reabilitas	68
Tabel IV. 8 Wilcoxon Signed Rank Test Modal	69
Tabel IV. 9 Wilcoxon Signed Rank Test Volume Penjualan	70
Tabel IV. 10 Wilcoxon Signed Rank Test Pendapatan	70
Tabel IV. 11 Wilcoxon Signed Rank Test Tenaga Kerja	71
Tabel IV. 12 Wilcoxon Signed Rank Test Output Produksi	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Kerangka Fikir.....	50
---	-----------

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ekonomi digital merupakan suatu perkembangan ekonomi yang canggih berupa sebuah kegiatan yang baru dihadirkan terkait hubungannya dengan komponen virtual bisnis makro serta kegiatan bertransaksi timbal balik dengan inisiatif penggunaan teknologi internet sebagai alat bantu tukar yang baru .dihadirkan sehubung dengan komponen virtual bisnis makro serta kegiatan bertransaksi timbal balik dengan inisiatif penggunaan teknologi internet sebagai alat bantu tukar.¹

Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) adalah standarisasi pembayaran menggunakan metode *QR Code* dari Bank Indonesia agar proses transaksi dengan *QR Code* menjadi lebih mudah, cepat, dan terjaga keamanannya. QRIS bukanlah aplikasi baru, melainkan sebuah standar nasional *QR Code* yang diwajibkan bagi seluruh Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) yang menggunakan QR^{2,3}

QRIS merupakan penyatuan berbagai macam QR dari berbagai Penyelenggara Asa Sistem Pembayaran (PJSP) menggunakan QR Code Tanggal 17 Agustus 2019. QRIS pertama kali diluncurkan (launching) oleh B1 (Bank

¹ Carunia, M.F., *Industri Kreatif, Fintech, Dan Umkm Dalam Era Digital* (Jakarta: Pusat Penelitian Badan Keahlian Dpr Ri, 2018), hlm. 1.

² Ni Putu Myari Artha, Etpd (*Elektronifikasi Transaksi Pemerintah Daerah*) (Yogyakarta: Deepublish, 2021), hlm. 10

³ S. Nasution, P. R. Silalahi, U. Muhammadiyah, S. Utara, U. Islam, And N. Sumatera, “Peran Digital Marketing Dalam Meningkatkan Pendapatan Umkm Kuliner Berbasis Syariah Di Kota Medan. *Jurnal Masharif Al-Syariah*. Volume 7, No. 2, 2022, hlm. 510-519

Indonesia) dan ASPI (Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia), berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari.

QRIS dikembangkan bertujuan agar proses transaksi dengan QR Code dapat lebih mudah, cepat, terjaga dan aman. Satu QR Code untuk semua pembayaran. Dengan QRIS maka seluruh aplikasi pembayaran dari penyelenggara manapun Bank dan Non-Bank yang digunakan masyarakat di seluruh Toko, Pedagang, Warung, Kedai, Parkir, Tiket, Donasi, Merchant berlogo QRIS meskipun berbeda dengan penyedia aplikasi QRIS dapat digunakan di negara lain, seperti Singapura, Malaysia, Philipina, dan lainnya.⁴

Menurut data Bank Indonesia, transaksi QRIS pada triwulan II-2024 tumbuh 226,54 persen secara tahunan, dengan jumlah pengguna mencapai 50,50 juta dan jumlah *merchant* 32,71 juta. Dari jumlah tersebut, sebanyak 30,2 juta di antaranya merupakan *merchant* UMKM. Data BI pada Juli 2024 menyebut bahwa nominal transaksi *merchant* UMKM pengguna QRIS telah mencapai Rp32,86 triliun pada tahun ini.

Untuk mendorong pertumbuhan UMKM, Anastuty mengatakan bahwa BI telah meluncurkan berbagai program. Salah satu program utama adalah mendorong UMKM untuk *go digital* dan *go global*. Selain memperkenalkan QRIS sebagai salah satu sistem pembayaran, BI juga telah meluncurkan Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SIAPIK) untuk membantu UMKM dalam membuat laporan keuangan yang terstruktur.⁵

⁴ Marsofie Amirrul Hadi, *Penilaian Bisnis Usaha Rintisan & Fenomena (Valuation Of Startup & Phenomenon)* (Yogyakarta: Deepublish Publisher Digital, 2024), hlm. 127

⁵ Ayudiana, Shofi. "Pengguna Qris Didominasi Oleh Umkm." *Antara News*, Antara, 3 Aug. 2024,. Diakses 26 Mei 2025.

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) sebagai tulang punggung dan memperkuat perekonomian baik di negara maju dan berkembang. Tidak seperti perusahaan besar, UMKM mudah didirikan dan tidak memerlukan sumber daya besar untuk modal, teknologi atau mesin yang dibutuhkan. UMKM hanya perlu kantor kecil dengan persiapan minimal, seperti komputer dan telepon, jumlah karyawan yang terbatas. Penelitian terkini menunjukkan bahwa UMKM dianggap sebagai salah satu solusi utama untuk mengurangi pengangguran dan kemiskinan serta meningkatkan pertumbuhan ekonomi.⁶

Yuliansah yang sebelumnya menjabat sebagai kepala kantor perwakilan Bank Indonesia (KPw BI) kota sibolga dan saat ini posisi tersebut telah dipegang oleh Rizal Putera, mengungkapkan data jumlah pengguna QRIS metode pembayaran non tunai atau sistem transaksi digital untuk wilayah Sumatera Utara tercatat sebesar 2,3 juta pengguna. Jumlah pengguna QRIS skala nasional hingga Desember 2023 sebanyak 45,58 juta pengguna, yang melebihi target sebesar 45 juta pengguna. "Percepatan digitalisasi sistem pembayaran di daerah kian masif atau utuh belakangan ini, memberikan dampak positif terhadap kesanggupan masyarakat, yang tercermin dari penggunaan QRIS terus mengalami pertumbuhan signifikan baik dari volume transaksi, nominal dan jumlah pengguna..⁷

Kantor Perwakilan (KPw) Bank Indonesia (BI) Sibolga menyatakan telah terjadi peningkatan merchant (individu atau kelompok penjual barang dan

⁶ Enny Noegraheni Hindarwati, Apriyanto, Dan Edi Wibowo, *Strategi Bisnis Umkm* (Jambi: Pt Sonpedia Publishing Indonesia, 2025),

⁷ Www.Rri.Co.Id/Sumatera-Utara/Bisnis/569150/Bi-Konfirmasi-Peningkatan-Merchant-Qris-Di-Sibolga. (Diakses 26 June 2024),hlm. 1

jasa) QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) sebesar 22,5 persen perbandingan tahun ke tahun (*year on year*), di Kota Sibolga. Kepala KPw BI Sibolga Yuliansah Andrias, menyebut persentase tersebut mencapai 9.828 *merchant*, serta volume transaksi Qris sebagai *standar code* QR nasional, yang juga meningkat 185 persen (yoy) dengan rata-rata transaksi per bulan 24.341 volume. "Dengan nominal transaksi pengguna QRIS di Sibolga mencapai 1,661 miliar rupiah per bulan," ungkapnya dalam kegiatan *Best QRIS Fair 2024*, di Lapangan Simare-mare Sibolga, Sabtu (24/2).⁸

Terkait pembiayaan MDR (*Merchant Discount Rate*) yang dibebankan pada pelaku usaha itu relatif berbeda pada setiap banknya , seperti halnya pada bank BSI pertanggal 21 juli 2024 MDR yang di tangguhkan sebesar 0,7% (tidak termasuk usaha mikro)⁹, Bank Mandiri pertanggal 1 januari – 31 desember 2025 MDR sebesar 0%¹⁰, dan MDR ini bisa berbeda pada setiap bank lainnya tergantung program dan promo yang mereka tawarkan.

Untuk melihat sejauh mana dampak penggunaan QRIS terhadap keberhasilan usaha, peneliti melakukan wawancara terhadap sejumlah pelaku UMKM di Kota Sibolga yang telah mengadopsi QRIS sebagai metode transaksi. Penilaian di fokuskan pada lima indikator utama yaitu modal, tenaga kerja, pendapatan, volume penjualan dan output produksi.

Seperti pada pelaku usaha Ibu Jeni, Sebelum menggunakan QRIS usaha Ibu Jeni dijalankan secara sederhana dengan modal terbatas sekitar Rp. 800.000.

⁸ Www.Rri.Co.Id/Bisnis/569150/Bi-Konfirmasi-Peningkatan-Merchant-Qris-Di-Sibolga. Di Akses 23 Oktober . 2024.

⁹ *Bankbsi.Co.Id*. Diakses 16 April. 2025.

¹⁰ "Navigasi." *Mdr 0% Livin' Merchant*. Diakses 16 April. 2025.

Seluruh transaksi dilakukan secara tunai dan belum ada pencatatan keuangan yang terstruktur. Ia belum mempekerjakan tenaga kerja, dan volume penjualan hariannya tidak menentu, berkisar 20 bungkus tergantung pembeli yang datang langsung. Pendapatan yang diperoleh pun fluktuatif, dan produksi sering kali tidak sesuai permintaan.

Setelah menerapkan QRIS, meskipun belum maksimal, terdapat beberapa perbaikan. QRIS mempermudah transaksi dan memberikan catatan penjualan, meski belum sepenuhnya dimanfaatkan untuk strategi usaha. Modal meningkat seiring kelancaran transaksi. Volume penjualan naik sekitar 10–15% karena kemudahan pembayaran menarik pelanggan baru, khususnya kalangan muda. Pendapatan lebih stabil dan output produksi menjadi sedikit lebih terencana berdasarkan pola penjualan..¹¹

Mak Lin memulai usaha kerupuk sambal dengan modal sekitar Rp1 juta. Sebelum QRIS, transaksi hanya secara tunai, dan pelanggan terbatas pada lingkungan sekitar. Ia hanya dibantu oleh satu anggota keluarga, dengan volume penjualan rata-rata 25 bungkus per hari. Pendapatan bersih tergolong kecil, dan produksi sering kali tidak sesuai kebutuhan pasar karena kurangnya data.

Setelah menggunakan QRIS, Mak Lin merasakan peningkatan signifikan. Catatan transaksi yang lebih tertata memudahkannya dalam mengelola usaha, sehingga modal usaha bertambah menjadi sekitar Rp2 juta dari hasil perputaran

¹¹ Ibu Jeni, Usaha Kerupuk Sambal, Wawancara (Kota Sibolga , 17 Oktober 2024. Pukul 11.00 Wib).

penjualan yang lebih lancar. Ia juga menambah satu tenaga bantu tetap. Volume penjualan meningkat menjadi 35–40 bungkus per hari karena transaksi yang lebih praktis dan efisien. Pendapatan naik lebih dari 30%, dan produksi menjadi lebih terukur karena didasarkan pada data penjualan yang tercatat otomatis.¹²

Sebelum QRIS, Ibu Canga menjalankan usaha penjualan baju secara konvensional dari rumah dan pasar dengan modal sekitar Rp2 juta. Ia bekerja sendiri, volume penjualan tergantung musim, dan pendapatan cenderung stagnan. Ia juga kerap mengalami kelebihan stok karena tidak memiliki data akurat tentang permintaan.

Setelah menggunakan QRIS, ia mulai memasarkan produknya melalui media sosial dengan pembayaran digital. Hal ini memperluas pasar dan mempercepat perputaran modal meski jumlah modal tetap. Meskipun belum merekrut tenaga kerja tetap, ia kadang dibantu saat permintaan tinggi. Pendapatan meningkat sekitar 40%, dan produksi menjadi lebih sesuai permintaan karena ia menyesuaikan jenis dan ukuran baju berdasarkan data transaksi yang masuk melalui QRIS.¹³

Sebelum menggunakan QRIS, Bapak Rio menjalankan usaha dengan modal sekitar Rp5 juta dan dibantu satu tenaga kerja. Penjualan hanya dilakukan secara langsung di lapak pasar dengan sistem tunai. Volume penjualan sekitar 10–12 pasang sepatu per minggu, pendapatan stagnan, dan pengelolaan stok tidak efisien karena pencatatan masih manual.

¹² Mak Lin, Usaha Kerupuk Sambal, Wawancara (Kota Sibolga, 17 Oktober 2024. Pukul 13.30 Wib).

¹³ Ibu Canga, Usaha Kerupuk Sambal, Wawancara (Kota Sibolga, 17 Oktober 2024. Pukul 15.30 Wib).

Setelah mengadopsi QRIS, Bapak Rio mulai memasarkan produknya secara online dengan sistem pembayaran QR code, yang memudahkan transaksi bagi pembeli luar kota. Volume penjualan naik menjadi 18–20 pasang per minggu. Modal usaha bertambah karena arus kas lebih cepat, dan ia menambah satu tenaga kerja lagi. Pendapatan meningkat hampir 50%, dan output produksi menjadi lebih tepat sasaran karena ia mengandalkan data permintaan dari riwayat transaksi QRIS.¹⁴

Penelitian tujuannya untuk menganalisis perbedaan keberhasilan UMKM sebelum dan sesudah menggunakan QRIS di Kota Sibolga, dengan indikator: modal, tenaga kerja, pendapatan, volume penjualan, dan output produksi.

Modal usaha merupakan kekayaan yang dimiliki perusahaan yang dapat menghasilkan keuntungannya pada waktu yang akan datang. Besar kecilnya modal akan mempengaruhi perkembangan usaha dalam pencapaian pendapatan. Keberadaan modal memang sangat diperlukan dalam mendirikan dan menjalankan usaha, namun fenomena yang sering menjadi persoalan adalah bagaimana mengelola modal secara optimal sehingga bisnis yang dijalankan dapat berhasil.¹⁵

Tenaga kerja merupakan karyawan atau sumber daya manusia. Batasan tenaga kerja (Manpower) sesuai dengan undang-undang ketenagakerjaan, adalah penduduk yang sudah berusia 15-64 atau jumlah seluruh penduduk

¹⁴ Bpk Rio, Usaha Kerupuk Sambal, Wawancara (Kota Sibolga, 17 Oktober 2024. Pukul 15.30 Wib).

¹⁵ Lilis Karwati, Amini Isti Qomariah, Liska Ardani, Dan Siti Shafaa" Nurani, *Kewirausahaan* (Madiun: Bayfa Cendekia Indonesia, 2024), hlm.50.

dalam suatu Negara yang sudah dapat. Menghasilkan barang dan jasa jika terdapat permintaan terhadap tenaga mereka, dan jika yang bersangkutan mau berpartisipasi dalam aktivitas tersebut. Semakin banyak tenaga kerja yang terlibat dalam kegiatan usaha akan semakin baik bagi pengembangan usaha untuk masa sekarang ke depan atau masa yang akan datang dalam menunjang perekonomian keluarga atau nasional.¹⁶

Pendapatan yang realistis perlu dibuat karena hal ini akan menjadi alat utama dalam merencanakan pertumbuhan dan keberhasilan bisnis. Pembuatan proyeksi pendapatan memberikan pemilik usaha sebuah pandangan tentang pendapatan yang diharapkan di masa depan, membantu dalam pengambilan keputusan, menjadi dasar alokasi sumber daya, dan identifikasi peluang.¹⁷

Volume penjualan adalah strategi harga dan penjualan adalah dua aspek yang sangat penting dalam mempromosikan produk ataupun layanan/jasa. Kedua hal ini saling memiliki keterkaitan serta dapat mempengaruhi keberhasilan bisnis secara keseluruhan. Jika harga dapat menentukan tingkat keuntungan yang akan didapatkan, maka volume penjualan dapat menentukan berapa banyak produk ataupun layanan/jasa yang terjual.¹⁸

Hasil atau output produksi merupakan hasil proses produksi yang berupa produk dengan memiliki nilai tambah (*added value*) sehingga perusahaan

¹⁶ Budi Rustandi Kartawiana Et Al., *Kewirausahaan Dan Bisnis* (Bandung: Intelektual Manifest Media, 2023), hlm. 188.

¹⁷ M. Trihudyatmanto Et Al., *Studi Kelayakan Bisnis* (Lombok Barat: Seval Literindo Kreasi, 2024), hlm. ii.

¹⁸ Supriyati Et Al., *Ekonomi Manajerial & Strategi Bisnis* (Serang: Sada Kurnia Pustaka, 2023), hlm.107.

mampu mendapat keuntungan melalui penjualan produk tersebut sehingga terciptanya keberhasilan suatu usaha .

Dari pernyataan di atas, peneliti ingin mengkaji lebih lanjut dan lebih dalam lagi terkait permasalahan yang terjadi di lapangan sebelum dan sesudah penggunaan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*), perbedaan keberhasilan pada pelaku UMKM di Kota Sibolga .

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas, maka permasalahan peneliti dapat diidentifikasi antara lain sebagai berikut:

1. Tidak semua pelaku UMKM memahami dan menggunakan QRIS secara optimal, sehingga dampaknya berbeda-beda terhadap keberhasilan suatu usaha.
2. Pengaruh QRIS terhadap modal dan pengelolaannya belum dirasakan merata oleh seluruh pelaku usaha.
3. Belum dapat dipastikan apakah QRIS berpengaruh langsung terhadap peningkatan tenaga kerja pada UMKM.
4. Perbedaan pendapatan dan volume penjualan sebelum dan sesudah penggunaan QRIS menunjukkan adanya pengaruh, namun belum konsisten pada semua UMKM.
5. Peningkatan output produksi setelah menggunakan QRIS terjadi pada sebagian UMKM, namun masih bergantung pada jenis usaha, promosi, dan preferensi konsumen.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini difokuskan pada analisis perbedaan keberhasilan sebelum dan sesudah menggunakan QRIS pada pelaku UMKM di Kota Sibolga yang akan dibahas dalam kaitannya dengan usaha mikro kecil dan menengah, dengan fokus pada kawasan di Jln, Sm. Raja, untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang dampak QRIS sebagai sistem pembayaran digital.

Selain itu, penelitian ini belajar akan menyesuaikan indikator lain yang mungkin mempengaruhi hasil, seperti kondisi ekonomi setempat dan kebijakan yang diterapkan, serta menggunakan data yang berasal dari data observasi dan data angket untuk memastikan keakuratan dan relevansi hasil.

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berwujud apa saja ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga informasi dapat diperoleh tentang hal tersebut dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sesuai dengan judul penelitian ini ada dua jenis variabel yaitu:¹⁹

Definisi operasional variabel penelitian in dapat dijelaskan pada tabel sebagai berikut ini:

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 27th Ed. (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 38.

Tabel I. 1 Definisi Operasional Variabel

Indikator	Devenisi Variabel	Skala	Keterangan
Modal	Modal. Modal tergantung pada jenis usaha yang dilakukan oleh badan usaha. Besar kecilnya modal akan menentukan tingkat keberhasilan usaha. Setiap bentuk kepemilikan badan usaha memiliki kemampuan yang berbeda dalam memperoleh modal usaha. Entrepreneur harus memutuskan bentuk kepemilikan badan usaha karena akan mempengaruhi arah perkembangan usaha. ²⁰	Ordinal	Sebelum Dan Sesudah Menggunakan QRIS
Tenaga Kerja	Tenaga kerja adalah sumber daya manusia yang vital dalam menjalankan bisnis. Akses terhadap tenaga kerja yang berkualitas dan terlatih dapat membantu meningkatkan produktivitas dan kualitas layanan atau produk Contoh akses terhadap sumber daya ini termasuk mencari dan merekrut karyawan yang berkualitas, serta memanfaatkan layanan perekrutan atau outsourcing. ²¹	Ordinal	
Pendapatan	Melalui penekanan pada proyeksi pendapatan, artikel ini mengajak pembaca untuk menyadari bahwa pemahaman mendalam terhadap aspek keuangan,	Ordinal	

²⁰ Nofriser, S., Handmandho, T. C., Maurisni, P., Lesmana, A., & Rochmawati, T. *Pengantar Kewirausahaan*. (Indramayu: Penerbit Adab,2022), hlm. 142.

²¹ Desmice, D. *Trik Jitu Meningkatkan Kinerja Umkm*. (Klaten: Penerbit Lakesha,2024). hlm. 57 .

	<p>khususnya pendapatan, menjadi kunci keberhasilan bisnis. Dalam menjalankan proyek bisnis, merinci pendapatan bersih yang diharapkan bukan hanya sekadar langkah administratif, tetapi juga fondasi utama untuk mencapas, keberlanjutan dan kesuksesan finansial.²²</p>		
Volume Penjualan	<p>Hal ini juga dikemukakan Matz dan Usry, bahwa penjualan merupakan pengalihan hak milik atas barang dengan imbalan uang sebagai gantinya dengan persetujuan untuk menyerahkan barang kepada pihak lain dengan menerima pembayaran. Keberhasilan usaha penjualan dapat dilihat dari volume penjualan yang didapat. Dengan kata lain, apakah usaha itu dapat laba atau tidak, sangat tergantung kepada keberhasilan penjualan itu.²³</p>	Ordinal	
Output produksi	<p>Secara umum fungsi produksi terkait dengan pertanggungjawaban da-lam pengolahan dan pengubahan masukan (input) menjadi keluaran (output) berupa barang atau jasa yang akan memberikan pendapatan dan keberhasilan bagi perusahaan.²⁴</p>	Ordinal	

²²Junaidi, Anwar. *Aspek Keuangan Dalam Kelayakan Bisnis*. (Bojonegoro: Pt Nasya Expanding Management, 2024). hlm.12.

²³ Rangkuti, Freddy. *Strategi Promosi Yang Kreatif Dan Analisis Kasus Integrated Marketing Communication*. (Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama, 2009). hlm.206

²⁴ M. Fuad, Christine H., Nurlala, Sugiarto, Dan Y.E.F. Paulus, *Pengantar Bisnis*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003), hlm.146

E. Perumusan Masalah

Berdasarkan masalah diatas, maka yang akan menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat perbedaan modal pada pelaku UMKM di Kota Sibolga sebelum dan sesudah penggunaan *Quick Response Indonesian Standard* (QRIS) terhadap keberhasilan UMKM.
2. Apakah terdapat perbedaan tenaga kerja pada pelaku UMKM di Kota Sibolga sebelum dan sesudah penggunaan *Quick Response Indonesian Standard* (QRIS) terhadap keberhasilan UMKM.
3. Apakah terdapat perbedaan pendapatan pada pelaku UMKM di Kota Sibolga sebelum dan sesudah penggunaan *Quick Response Indonesian Standard* (QRIS) terhadap keberhasilan UMKM.
4. Apakah terdapat perbedaan volume penjualan pada pelaku UMKM di Kota Sibolga sebelum dan sesudah penggunaan *Quick Response Indonesian Standard* (QRIS) terhadap keberhasilan UMKM.
5. Apakah terdapat perbedaan output produksi pada pelaku UMKM di Kota Sibolga sebelum dan sesudah penggunaan *Quick Response Indonesian Standard* (QRIS) terhadap keberhasilan UMKM.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di uraikan sebelumnya maka dapat diketahui bagaimana tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perbedaan modal pada pelaku UMKM di Kota Sibolga sebelum dan sesudah penggunaan *Quick Response Indonesian Standard* (QRIS) terhadap keberhasilan UMKM.
2. Untuk mengetahui perbedaan tenaga kerja pada pelaku UMKM di Kota Sibolga sebelum dan sesudah penggunaan *Quick Response Indonesian Standard* (QRIS) terhadap keberhasilan UMKM.
3. Untuk mengetahui perbedaan pendapatan pada pelaku UMKM di Kota Sibolga sebelum dan sesudah penggunaan *Quick Response Indonesian Standard* (QRIS) terhadap keberhasilan UMKM.
4. Untuk apakah perbedaan volume penjualan pada pelaku UMKM di Kota Sibolga sebelum dan sesudah penggunaan *Quick Response Indonesian Standard* (QRIS) terhadap keberhasilan UMKM.
5. Untuk mengetahui perbedaan output produksi pada pelaku UMKM di Kota Sibolga sebelum dan sesudah penggunaan *Quick Response Indonesian Standard* (QRIS) terhadap keberhasilan UMKM.

G. Manfaat penelitian

Manfaat yang ingin diharapkan yaitu dapat memberikan manfaat-manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Adapun manfaat yang diharapkan dari peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti,

Pelitian ini bisa menjadi sarana dalam menambah ilmu terkait UMKM, Penelitian ini memberikan informasi dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk memecahkan masalah dan membuat keputusan. Selain itu penelitian ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan dan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E), di bidang Ekonomi Syariah.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya,

Dengan adanya penelitian ini akan dapat menambah informasi dan referensi bagi peneliti selanjutnya dan khususnya bagi mahasiswa jurusan ekonomi syariah dan juga sebagai bahan bacaan dalam menyelesaikan tugas yang terkait dalam hal ini.

3. Bagi Perguruan Tinggi UIN Syahada Padangsidempuan

Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pembendaharaan perpustakaan UIN SYAHADA Padangsidempuan, memberikan informasi bagi penelitian selanjutnya serta membantu mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidempuan dalam mengembangkan Ilmu Pengetahuan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Teori Difusi Inovasi

Teori Difusi Inovasi dikemukakan oleh Everett Rogers pada tahun 1962 dalam bukunya *Diffusion of Innovations*. Teori ini menjelaskan bagaimana suatu inovasi disebarkan melalui saluran komunikasi tertentu dalam jangka waktu tertentu di antara anggota suatu sistem sosial. Rogers menyebut bahwa proses difusi mencakup empat unsur utama, yaitu inovasi itu sendiri, saluran komunikasi, waktu, dan sistem sosial. Dalam proses adopsi, keberhasilan suatu inovasi sangat dipengaruhi oleh karakteristiknya, antara lain keuntungan relatif (*relative advantage*), kesesuaian dengan nilai dan kebiasaan yang ada (*compatibility*), tingkat kompleksitas (*complexity*), kemungkinan untuk dicoba (*trialability*), dan kemudahan pengamatan hasilnya (*observability*).

Dalam konteks penelitian ini, QRIS sebagai sistem pembayaran digital merupakan bentuk inovasi teknologi yang diadopsi oleh pelaku UMKM di Kota Sibolga. Adopsi QRIS sejalan dengan teori difusi inovasi karena menunjukkan bagaimana pelaku usaha mulai menerima dan menerapkan teknologi baru yang memberi kemudahan dan efisiensi dalam transaksi. Penggunaan QRIS berpotensi meningkatkan keberhasilan usaha yang diukur melalui indikator modal, tenaga kerja,

pendapatan, volume penjualan, dan output produksi. Inovasi ini dapat mendorong pertumbuhan usaha melalui peningkatan pendapatan dan volume penjualan, yang selanjutnya berdampak pada peningkatan modal, penambahan tenaga kerja, dan peningkatan output produksi..¹

2. Indikator Keberhasilan Suatu Usaha

Keberhasilan usaha diidentikkan dengan perkembangan perusahaan. Perkembangan perusahaan diartikan sebagai suatu proses peningkatan kuantitas dari dimensi perusahaan. Perkembangan perusahaan adalah proses dalam pertambahan jumlah karyawan, peningkatan modal, dan lain-lain. Adapun indikator keberhasilan usaha menurut suryana terdiri dari modal, pendapatan, volume, penjualan, output produksi, dan tenaga kerja²

a. Pendapatan

1. Pengertian Pendapatan

Dalam kamus besar bahasa Indonesia pendapatan merupakan hasil kerja (usaha dan sebagainya).³ Pendapatan menurut A. Abdurrahman pendapatan (*revenue*) atau penghasilan (*income*) adalah uang, barang-barang industri, jasa yang diterima atau bertambah besar selama suatu jangka waktu tertentu. Biasanya

¹ Dewi Ariningrum Rusmiarti, “Analisis Difusi Inovasi Dan Pengembangan Budaya Kerja Pada Organisasi Birokrasi”, *Jurnal Masyarakat Telematika Dan Informasi*, 6, No. 2 (2015). hlm 88

² Liswati, *Produk Kreatif Dan Kewirausahaan: Kompetensi Keahlian Teknik Komputer Dan Jaringan Untuk Smk/Mak Kelas Xii* (Jakarta: Pt Gramedia Widiasarana Indonesia, 2018), hlm.51-53.

³ Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hlm . 185

dari pemakaian capital, pemberian jasa-jasa perseorangan, atau keduanya, termasuk dalam income itu ialah upah, gaji, sewa tanah, dividen, terkecuali penerimaan-penerimaan (lain dari pada keuntungan) sebagai hasil dari penjualan atau penukaran harta benda.⁴ Pendapatan atau upah juga dapat didefinisikan dengan sejumlah uang yang dibayar oleh orang yang memberi pekerjaan kepada pekerja atas jasanya sesuai perjanjian.⁵

2. Sumber-Sumber Pendapatan

Menurut faisal H. Basri, sumber pendapatan dibagi menjadi 4 kelompok, yaitu :

- a. Pendapatan dari gaji dan upah. Maksudnya yaitu imbalan dari jabatannya sebagai buruh.
- b. Pendapatan dari usaha. Maksudnya yaitu imbalan dari jabatannya sebagai pemilik usaha.
- c. Pendapatan dari transfer rumah tangga lain yang terdiri dari uang kiriman, warisan sumbangan, hadiah, hibah dan bantuan.
- d. Pendapatan dari lainnya yang meliputi pendapatan dari sewa, bunga deviden, pension, beasiswa dan sebagainya.⁶

⁴ Abdurrahman, *Ensiklopedi Ekonomi Keuangan Perdagangan (Inggris-Indonesia)*, (Jakarta: Pradaya Paramitha, 1990), Cet. Ke-4, hlm. 518

⁵ M. Umer Chapra, *Islam And The Economic Challenge (Islam Dan Tantangan Ekonomi)*, (Penerjemah Nur Hadi Ihsan, Rifki Amar), Cet Ke-1, 1999, hlm . 361

⁶ Faisal H. Basri, *Perekonomian Indonesia Menjelang Abad Xxi*, (Jakarta: Erlangga, 1995), hlm. 186

b. Modal

Modal usaha, dalam pengertian ini dapat diinterpretasikan sebagai sejumlah uang yang digunakan dalam menjalankan kegiatan-kegiatan bisnis. Banyak kalangan yang memandang bahwa modal uang bukanlah segala-galanya dalam sebuah bisnis. Namun perlu dipahami bahwa uang dalam sebuah usaha sangat diperlukan. Persoalan di sini bukanlah penting tidaknya modal, karena keberadaannya memang sangat diperlukan, akan tetapi bagaimana mengelola modal secara optimal sehingga bisnis yang dijalankan dapat berjalan lancar.⁷

Jenis-Jenis Modal :

1. Berdasarkan bentuk, modal dapat terbagi menjadi modal konkret dan modal abstrak. Modal konkret meliputi mesin, gedung, kendaraan dan peralatan, sedangkan modal abstrak meliputi hak *merk* dan nama baik perusahaan.
2. Berdasarkan kepemilikan, modal dapat dibagi menjadi modal individu dan modal masyarakat. Modal individu misalnya rumah pribadi yang disewakan, sedangkan modal masyarakat misalnya rumah sakit umum milik perusahaan, jalan, dan jembatan.
3. Berdasarkan sifat, modal dapat terbagi menjadi modal tetap dan modal lancar. Modal tetap seperti bangunan dan mesin, sedangkan modal lancar seperti bahan-bahan baku. Indikator.

Modal Usaha

⁷ Karwati, L., Qomariah, A. I., Ardani, L., & Nurani, S. S. *Kewirausahaan*. (Madiun: Cv Bayfa Cendekia Indonesia, 2024), hlm. 51

- a. Struktur permodalan : modal sendiri dan modal pinjaman
- b. Pemanfaatan modal tambahan
- c. Hambatan dalam mengakses modal eksternal
- d. Keadaan usaha setelah menambahkan modal⁸

c. Volume Penjualan

Menurut Kotler volume penjualan adalah barang yang terjual dalam bentuk uang untuk jangka waktu tertentu yang didalamnya mempunyai strategi pelayanan yang baik. Dari pengertian diatas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa volume penjualan merupakan suatu tingkatan keberhasilan penjualan produk yang dinilai menurut satuan mata uang berdasarkan hasil usaha yang dilaksanakan.⁹

Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penjualan :

Faktor-faktor yang mempengaruhi penjualan menurut Mukarromah, terdiri dari:

1. Kondisi dan Kemampuan Penjual

Kondisi dan Kemampuan Penjual yang dimaksud yaitu pemahaman atas beberapa masalah penting yang berkaitan dengan produk yang dijual, jumlah dan sifat dari penjual adalah jenis dan karakteristik barang atau jasa, harga produk atau jasa dan syarat penjualan, seperti: pembayaran, pengantaran, pelayanan sesudah penjualan, garansi dan sebagainya.

⁸ Siskawati A Zakaria, Muhammad Amir Arham, And Ronald S Badu, "Pengaruh Modal Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Makanan Dan Minuman Di Kota Gorontalo" *Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, Volume 2 No. 4 Maret 2024 hlm 499 -500.

⁹ Rakhmat Andri Atmoko Dan Susilowati, *Optimalisasi Digital Marketing* (Malang: Pusat Pengembangan Kewirausahaan Pendidikan Vokasi Universitas Brawijaya, 2021), hlm. 69.

2. Kondisi Pasar

Kondisi pasar sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor yakni: jenis pasar, kelompok pembeli, daya beli, frekuensi pembelian serta keinginan dan kebutuhannya.

3. Modal atau dana

Modal atau dana sangat diperlukan dalam rangka untuk mengangkut barang dagangan ditempatkan atau untuk membesarkan usahanya.

4. Kondisi Organisasi Perusahaan

Pada perusahaan yang besar, biasanya masalah penjualan ini ditangani oleh bagian tersendiri, yaitu bagian penjualan yang dipegang oleh orang-orang yang ahli dibidang penjualan.

Serta faktor-faktor lainnya seperti periklanan, peragaan, kampanye, dan pemberian hadiah sering mempengaruhi penjualan, karena diharapkan dengan adanya faktor-faktor tersebut, pembeli akan kembali membeli lagi barang yang sama.¹⁰

d. Output Produksi

Produktivitas diartikan sebagai perbandingan antara volume keluaran dengan volume masukan. Dengan kata lain, produktivitas diukur dari tingkat efisiensi produksi masukan, seperti tenaga kerja dan modal, yang mana produksi masukan tersebut digunakan untuk menghasilkan produksi keluaran.

¹⁰ Fauziah And Muniarty, "Analisis Perbandingan Penjualan Pada Pt. Sido Muncul, Tbk Dengan Pt. Indo Farma, Tbk." *Jurnal Bisnis Net Volume : 7 No.1, Juni 2024* , hlm.212-213

Produktivitas merupakan dasar dari persaingan dan pertumbuhan ekonomi. Karena pentingnya produktivitas, data statistik produktivitas digunakan untuk membandingkan kesuksesan usaha satu dengan yang lain. Produktivitas merupakan elemen penting dalam membuat model kapasitas produksi suatu usaha. Produktivitas juga dapat.¹¹

Berikut ini 4 fungsi terpenting dalam produksi dan operasi:

- e. Proses pengolahan, merupakan metode atau teknik yang digunakan untuk pengolahan masukan.
- f. Jasa-jasa penunjang, merupakan sarana berupa pengorganisasian yang perlu untuk penetapan teknik dan metode yang akan dijalankan, sehingga proses pengolahan dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien.
- g. Perencanaan, merupakan penetapan keterkaitan dan pengorganisasian dari kegiatan produksi dan operasi yang akan dilakukan dalam suatu dasar waktu atau periode tertentu.
- h. Pengendalian atau pengawasan, merupakan fungsi untuk menjamin terlaksananya kegiatan yang sesuai rencana, sehingga maksud dan tujuan penggunaan dan pengolahan masukan dapat dilaksanakan.¹²

e. Tenaga Kerja

Tenaga kerja yang terampil dan produktif mampu menciptakan nilai tambah yang signifikan dalam produksi barang dan jasa. Investasi pada pendidikan dan

¹¹ Siwi Widi Asmoro, *Produk Kreatif Dan Kewirausahaan Smk/Mak Kelas Xii. Program Keahlian Teknik Komputer Dan Informatika. Kompetensi Keahlian Multimedia*, Terj. (Ed. I; Yogyakarta: Andi, 2019), hlm. 14.

¹² M. Fuad, Christine H., Nurlela, Sugiarto, Dan Y.E.F. Paulus, *Pengantar Bisnis*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003), hlm.146

pelatihan tenaga kerja dapat meningkatkan kualitas dan kapasitas tenaga kerja, sehingga meningkatkan pendapatan. Tenaga kerja yang kreatif dan inovatif dapat menciptakan solusi, teknologi, dan produk baru yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi. Inovasi dapat menciptakan sektor ekonomi baru dan menghasilkan peluang bisnis yang menghasilkan pendapatan.¹³

3. Pengertian Dan Konteks UMKM

a. pengertian dan Konteks UMKM

Uaha mikro kecil dan menengah adalah bentuk kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dan memenuhi kriteria kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan serta kepemilikan sebagaimana diatur dalam Undang-undang. Usaha kecil dapat didefinisikan sebagai berikut :

1. Pengembangan empat kegiatan ekonomi utama (*core business*) yang menjadi motor penggerak pembangunan, yaitu agribisnis, industri manufaktur, sumber daya manusia, dan bisnis kelautan.
2. Pengembangan kawasan andalan, untuk dapat mempercepat pemulihan perekonomian melalui pendekatan wilayah atau daerah, yaitu dengan pemilihan wilayah atau daerah untuk mewadahi program prioritas dan pengembangan sektor-sektor dan potensi.
3. Peningkatan upaya-upaya pemberdayaan masyarakat.¹⁴

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan pilar terpenting dalam perekonomian Indonesia Jenis UMKM usaha menengah adalah usaha

¹³ M Syahlevi Izaji Et Al., “Peranan Tenaga Kerja, Modal Dan Teknologi Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat,” *Jupeko (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*, 9(1), 2024.hlm. 33

¹⁴Hamdani. *Mengenal Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkh) Lebih Dekat*. Ponorogo, 2006 : Uwais Inspirasi Indonesia, hlm. 1

ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perseorangan atau badan usaha, bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki. Namun, tenaga kerja yang ada di dalam perusahaan dengan kriteria usaha menengah biasanya sudah mendapatkan jaminan kesehatan dan kerja. Contoh dari usaha menengah adalah usaha perkebunan, perdagangan ekspor impor, ekspedisi muatan kapal laut dan yang sejenis.¹⁵

b. Definisi dan Karakteristik UMKM

Karakteristik UMKM di Indonesia tidak jauh berbeda dengan karakteristik di negara transisi lainnya. Secara umum, dalam menjalankan usahanya UMKM memiliki karakteristik bisnis sebagai berikut:

1. Umumnya sektor usaha kecil dan menengah memulai usahanya dengan modal sedikit dan keterampilan yang kurang dari pendiri atau pemiliknya.
2. Terbatasnya sumber sumber dana yang dapat dimanfaatkan untuk membantu kelancaran usahanya, seperti dari kredit pemasok (*supplier*) dan pinjaman bank ataupun dari bank yang ingin melayani pengusaha kecil dan menengah.
3. Kemampuan memperoleh pinjaman kredit perbankan relatif rendah. Penyebabnya antara lain karena kekurangmampuan untuk menyediakan jaminan, pembukuan dan lain sebagainya.

¹⁵ Ali Hardana, Ja'far Nasution, And Arti Damisa, "(Pelatihan Manajemen Usaha Dalam Meningkatkan Usaha UMKM Kuliner)" *Dalam Jurnal Pengabdian Masyarakat* , Vol. 01, No.1, Juli 2022, hlm.17.

4. Banyak dari pelaku ekonomi UMKM belum mengerti pencatatan/akuntansi. Bagi mereka yang telah menggunakan pencatatan keuangan, masih mengalami masalah dalam penyusunan laporan keuangan. Umumnya sektor UMKM kurang mampu membina hubungan dengan perbankan.

Oleh karena itu, dengan menyadari betapa pentingnya UMKM (paling tidak secara potensial) seperti yang diuraikan di atas tersebut, tidak heran kenapa pemerintah-pemerintah di hampir semua NSB (termasuk Indonesia) sudah sejak lama mempunyai berbagai macam program, dengan skim-skim kredit bersubsidi sebagai komponen terpenting, untuk mendukung perkembangan dan pertumbuhan UMKM. Tidak hanya itu, lembaga-lembaga internasional pun, seperti Bank Dunia. Bank Pembangunan Asia (ADB), dan Organisasi Dunia untuk industri dan Pembangunan (*the United Nation Industry and Development/UNIDO*) dan banyak negara donor lewat kerja sama-kerja sama bilateral juga sangat aktif selama ini dalam upaya-upaya pengembangan (*capaticy building*).¹⁶

c. Peran UMKM Dalam Pertumbuhan Ekonomi Lokal

Peran dan kontribusi UMKM adalah multifaset, mencakup peningkatan PDB, penciptaan lapangan kerja, inovasi, dan pemerataan pendapatan. Dukungan terhadap sektor UMKM baik dari pemerintah maupun sektor

¹⁶ Nurhalizah, Et, All. “*Analisis Persepsi Pelaku Umkm Terhadap Laporan Keuangan Berbasis Sak Emkm Pada Umkm Di Sembalum Bumbung*”, Vol. 3 No 1, Maret 2023, hlm. 7- 8.

swasta, berperan penting untuk memaksimalkan potensi mereka dalam mempromosikan pertumbuhan ekonomi inklusif dan berkelanjutan.

UMKM memiliki peran vital dalam perekonomian lokal dalam beberapa hal berikut.

1. Pencipta lapangan pekerjaan UMKM membuka peluang pekerjaan baru, memungkinkan penduduk lokal untuk memperoleh penghasilan, dan mengurangi tingkat pengangguran di area lokal.
2. Sumber pendapatan lokal Melalui kegiatan usahanya, UMKM menciptakan pendapatan bagi masyarakat lokal dan meningkatkan perekonomian lokal melalui kontribusi terhadap produk domestik regional bruto (PDRB).
3. Pendorong inovasi dan kreativitas. UMKM sering kali mendorong inovasi dan kreativitas, membawa produk atau jasa baru ke pasar dan meningkatkan daya saing perekonomian lokal.
4. Penstabil ekonomi lokal. UMKM membantu menstabilkan ekonomi lokal dengan menyediakan barang dan jasa saat perusahaan lebih besar mengalami kesulitan.
5. Pengurang ketimpangan ekonomi dengan memberdayakan masyarakat setempat. UMKM dapat membantu mengurangi ketimpangan sosial ekonomi dalam Masyarakat.
6. Meningkatkan ketahanan ekonomi lokal. UMKM memiliki kemampuan untuk cepat pulih dari krisis ekonomi sehingga berperan dalam mempertahankan keberlanjutan ekonomi lokal.

7. Membangun hubungan komunitas. UMKM sering kali memiliki hubungan yang kuat dengan komunitas lokal dan berkontribusi pada kesejahteraan sosial melalui kegiatan sosial dan tanggung jawab sosial korporat.
8. Kontributor pajak lokal. Melalui pembayaran pajak dan retribusi lainnya, UMKM memberikan kontribusi pada pendapatan daerah dan mendukung penyediaan layanan public
9. Peningkat kesejahteraan masyarakat. UMKM menyediakan barang dan jasa yang esensial bagi masyarakat lokal sehingga membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat.
10. Penggerak sektor lainnya. UMKM juga dapat menggerakkan sektor lain, seperti industri perdagangan dan jasa melalui hubungan kegiatan usaha, seperti rantai pasok.¹⁷

4. Pengertian Quick Response Code Indonesia Standar (QRIS)

a. Pengertian QRIS

QRIS (*QR Code Indonesia Standard*) adalah standar QR Code pembayaran untuk sistem pembayaran Indonesia yang dikembangkan oleh Bank Indonesia dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI). Bank Indonesia mengusung tema semangat UNGGUL, yakni Universal, Gampang, Untung, dan Langsung. Dengan adanya QRIS ini diharapkan transaksi pembayaran lebih efisiensi atau murah, inklusi

¹⁷ B Lena Nuryanti Sastradinata., *Strategi Umkm Dan Bisnis Kreatif*, (Jakarta Timur : Pt Bumi Aksara, 2024) hlm. 18- 21.

keuangan di Indonesia lebih cepat, UMKM bisa maju dan pada akhirnya bisa mendorong pertumbuhan ekonomi.

hakna QRIS menurut Bi adalah:

1. **Universal**, yakni inklusif, untuk seluruh lapisan masyarakat dan dapat digunakan untuk transaksi pembayaran di domestik dan luar negeri.
2. **Gampang**, yakni masyarakat bisa bertransaksi dengan mudah dan aman dalam satu genggam ponsel
3. **Untung**, yakni transaksi dengan QRIS menguntungkan pembeli dan penjual karena transaksi berlangsung efisien melalui satu kode QR yang bisa digunakan untuk semua aplikasi pembayaran pada ponsel
4. **Langsung**, yakni transaksi dengan QRIS langsung terjadi, karena prosesnya cepat dan seketika sehingga mendukung kelancaran sistem pembayaran

Jadi tujuan adanya QRIS ini tak lain agar pembayaran digital jadi lebih mudah bagi masyarakat dan dapat diawasi oleh regulator dari satu pintu maksudnya adalah satu sistem untuk semua model pembayaran maka QRIS bisa digunakan di semua *merchant* yang kerja sama dengan PJSP seperti OVO, LinkAja, Gopay, DANA, Bukalapak, dan lainnya.

Merespons pesatnya pertumbuhan perusahaan *Fintech*, Bank Indonesia (BI) merilis aturan main *Quick Response (QR) Code Indonesia Standard* (QRIS) melalui Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 21 Tahun 2019 tentang Implementasi QRIS untuk pembayaran, transaksi

dibatasi Rp 2 juta. Menurut aturan tersebut, satu jenis QR Code bisa digunakan oleh seluruh Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP). Namun, PJSP yang terdiri dari Bank dan lembaga selain bank wajib melakukan pendaftaran QRIS kepada lembaga standar yang berada di bawah naungan Bank Indonesia. Syarat dapat beroperasi, PJSP diwajibkan memiliki standar keamanan dan keandalan sistem, menerapkan manajemen risiko, dan perlindungan konsumen.¹⁸

Transaksi uang elektronik di Indonesia terus menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun. Jumlah penduduk yang besar serta meningkatnya literasi keuangan inklusif Masyarakat mendorong tumbuhnya transaksi uang elektronik di tanah air. Hal ini menunjukkan terdapat minat yang besar dalam masyarakat untuk menggunakan uang elektronik sehingga pengguna di Indonesia pun mengalami peningkatan yang pesat dari tahun ke tahun.

Pada tanggal 1 Januari 2020 Bank Indonesia (BI) mewajibkan seluruh penyedia layanan pembayaran QR yang beroperasi di Tanah Air menggunakan sistem QRIS. QRIS dirancang sebagai pemersatu untuk semua aplikasi pembayaran yang menggunakan QR. Maka QRIS bisa digunakan di semua merchant yang bekerja sama dengan Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP). Karena sistem QR Code ini menggunakan

¹⁸ Srikaningsih, Ana. 2020. *Qris Dan Era Baru Transaksi Pembayaran 4.0*. Penerbit Andi, hlm. 3-5

Merchant Presented Mode (MPM). Pengguna hanya tinggal scan QR Code pada QRIS yang ada di berbagai merchant yang menyediakan transaksi QR. *Merchant* yang bekerja sama dengan LinkAja, Gopay, OVO, DANA, Bukalapak, dan sebagainya. Cukup memakai satu QR Code yang terintegrasi.¹⁹

Visi Sistem Pembayaran Indonesia (SPI) 2025 yaitu:

1. SPI 2025 mendukung integrasi ekonomi –keuangan digital Nasional, sehingga menjamin fungsi bank sentral dalam proses pengedaran uang kebijakan moneter dan stabilitas sistem keuangan, serta mendorong inklusi mendorong keuangan.
2. SPI 2025 mendukung digitalisasi perbankan sebagai lembaga utama dalam ekonomi keuangan digital melalui open banking maupun pemanfaatan teknologi digital dan data dalam bisnis keuangan.
3. SPI 2025 menjamin interlink antara *fintech* dengan perbankan untuk menghindari shadow-banking melalui pengaturan teknologi digital (seperti API) kerja sama bisnis, maupun kepemilikan perusahaan.
4. SPI 2025 menjamin keseimbangan antara inovasi dengan *consumers protection*, integritas dan stabilitas serta persaingan usaha yang sehat melalui penerapan KYC & AML-CFT, kewajiban keterbukaan data/informasi/bisnis publik, dan penerapan *regtech* dan *suptech* dalam kewajiban pelaporan, regulasi, dan pengawasan.

¹⁹ Ningsih, Dkk, “Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (Qris) Pada Mahasiswa,” *Jurnal Ikra-Ith Ekonomika* Vol 4, No 1, Maret 2021, hlm. 3

5. SPI 2025 menjamin kepentingan Nasional dalam ekonomi-keuangan digital antarnegara melalui kewajiban memproses semua transaksi domestik di dalam negeri dan kerja sama penyelenggara asing dengan domestik, dengan memperhatikan prinsip resiprokalitas.

Bank Indonesia dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) mengembangkan standar QR *Code* pembayaran untuk sistem pembayaran Indonesia, yang dikenal dengan QR *Code* Indonesia Standard (QRIS). QRIS merupakan transaksi pembayaran digital sehingga lebih memudahkan bagi masyarakat dan dapat diawasi oleh regulator dari satu pintu. QRIS sebagai *first mover* menjadi salah satu solusi untuk memfasilitasi masyarakat dalam bertransaksi.²⁰

b. Jenis Mekanisme Transaksi Menggunakan QRIS

Merchant Presented Mode. Pelanggan akan meng-scan QR *Code* yang telah disediakan merchant. Ada 2 bentuk QR *Code Merchant Presented Mode*.

1. Statis

- a. QR *Code* berisi *Merchant* ID dan bersifat tetap, ditampilkan dalam sticker atau print-out (QR di-generate satu kali).
- b. Nominal transaksi di input oleh customer pada *mobile device customer*.

²⁰ Sriekaningsih, Ana. 2020. *Qris Dan Era Baru Transaksi Pembayaran 4.0*. Penerbit Andi, hlm. 11.

2. Dinamis

Mesin "*Elektrino* Data Capture " (EDC) akan mencetak struk pembayaran dengan tertera juga QR Code dan monitor akan menunjukkan nominal pembayaran.

- a. Setiap transaksi dicetak dengan QR Code yang berbeda.
- b. Nominal pembayaran telah tertera pada QR Code²¹

c. Manfaat Quick Response Code Indonesia Standar (QRIS)

Kehadiran QRIS membawa banyak manfaat dan keuntungan bagi para pebisnis. Dengan mendaftar QRIS, anda bisa dapatkan banyak kemudahan yang bisa menunjang bisnis kita menjadi lebih maju dan berkembang pesat. Awalnya QR code yang populer dijepang ini difungsikan sebagai pelacakan kendaraan dibagian manufaktur, namun dalam perkembangannya, QR code kini digunakan untuk kepentingan yang lebih luas. Ada beberapa manfaat QRIS yang bisa kita dapatkan:

1. Manfaat QR Indonesia Standard bagi otoritas
 - a. Mendukung inklusi dan keuangan.
 - b. Memperoleh data transaksi UMKM untuk formulasi kebijakan.
 - c. Meningkatkan efisiensi dalam penerimaan daerah (retribusi dan pajak).
 - d. Akselerasi integrasi ekonomi dan keuangan digital.

²¹ Srikaningsih, Ana. 2020. *Qris Dan Era Baru Transaksi Pembayaran 4.0*. Penerbit Andi, hlm.5-6

2. Manfaat QR Indonesia Standard bagi UMKM

- a. Membangun profil kredit sehingga memudahkan pengajuan pinjaman.
- b. Menerima pembayaran dengan lebih higienis
- c. Transaksi tercatat dan disburse secara langsung ke rekening.
- d. Tidak perlu kembalian uang kecil, bebas risiko pencurian dan uang palsu.
- e. Ikut tren dan dapat meningkatkan penjualan
- f. Biaya rendah, bahkan MDR 0% untuk usaha mikro.

QRIS sangat menguntungkan bagi pengguna, transaksi pembayaran terselesaikan dalam waktu yang singkat. Selain itu, pembayaran menggunakan QRIS dapat dilakukan tanpa kontak fisik sama sekali. Pelanggan cukup scan menggunakan poselnya dan kasir cukup memantau status transaksi dari aplikasi. QRIS memiliki banyak manfaat yang besar bagi pengguna bagi konsumen atau pun merchant.²²

Selain keuntungan yang diperoleh pelaku UMKM bagi pengguna Qris, terdapat informasi baru yang menjadi hambatan UMKM yang ingin menggunakan Qris. Mulai tanggal 1 Juli 2023, Bank Indonesia (BI) telah mengimplementasikan kebijakan baru yang menetapkan tarif *Merchant Discount Rate* (MDR) QRIS sebesar 0,3 persen untuk usaha Mikro. Namun, penting untuk dicatat bahwa biaya

²² Srikaningsih, Ana. 2020. *Qris Dan Era Baru Transaksi Pembayaran 4.0*. Penerbit Andi, hlm.81

ini tidak diperbolehkan untuk dikenakan kepada masyarakat. Sebelumnya, usaha mikro tidak dikenakan biaya MDR QRIS, yang berarti tarifnya adalah 0 persen. MDR sendiri merupakan tarif yang dikenakan oleh penyedia jasa pembayaran (PJP) kepada merchant.

Bank Indonesia (BI) mencatat, bahwa per Februari 2023 jumlah pedagang atau merchant yang menggunakan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) saat ini telah mencapai 24,9 juta. Selain itu, BI mengungkapkan juga bahwa jumlah total pengguna QRIS di Indonesia mencapai 30,87 juta pada bulan Februari 2023 yang lalu. Beberapa bulan lalu, dalam siaran pers pada hari Selasa (11/4/2023), BI juga menyampaikan bahwa jumlah nominal transaksi QRIS hingga Februari 2023 mencapai Rp12,28 triliun dengan volume transaksi sebesar 121,8 juta.

Sementara itu, data yang dihimpun oleh Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) menunjukkan bahwa selama tahun 2022, rata-rata volume transaksi QRIS per merchant per bulan adalah sekitar 3 hingga 5 transaksi. Dengan rata-rata nilai transaksi QRIS per merchant berkisar antara Rp295.000 hingga Rp510.000 per bulan

Dari beberapa dampak yang mungkin terjadi pada pelaku UMKM, jika tarif yang masih rendah mungkin tidak banyak terdampak, namun jika penggunaan QRIS dikenakan tarif yang tinggi, itu dapat berdampak pada pelaku UMKM Factor penghambat perkembangan pelaku umkm dari penggunaan qris :

1. Beban Biaya Yang Tinggi

Jika tarif yang dikenakan untuk penggunaan QRIS terlalu tinggi, UMKM mungkin menghadapi beban biaya yang signifikan. Biaya transaksi yang tinggi dapat mengurangi margin keuntungan mereka dan mengurangi daya saing dengan bisnis lain yang menawarkan metode pembayaran yang lebih murah. Hal ini dapat menyulitkan UMKM untuk bersaing dan tumbuh.

2. Penurunan Keuntungan

Jika biaya transaksi yang tinggi dikenakan pada setiap pembayaran yang dilakukan melalui QRIS, UMKM mungkin menghadapi penurunan keuntungan mereka. Jika biaya tersebut tidak dapat diimbangi dengan peningkatan volume penjualan atau efisiensi operasional, maka laba bersih UMKM bisa terpengaruh.

3. Hambatan Adopsi Teknologi

Jika biaya penggunaan QRIS terlalu mahal, banyak UMKM mungkin enggan mengadopsi teknologi tersebut. Ini dapat menghambat kemajuan UMKM dalam mengadopsi pembayaran elektronik dan mendorong mereka untuk tetap menggunakan metode pembayaran tradisional seperti uang tunai.

Padahal, manfaat dari adopsi QRIS, seperti kemudahan transaksi, keamanan, dan pelaporan yang lebih baik, tidak akan dapat dimanfaatkan sepenuhnya oleh UMKM. Keterbatasan Pertumbuhan Jika biaya

penggunaan QRIS tinggi, UMKM mungkin kesulitan untuk mengembangkan bisnis mereka.²³

d. Mekanisme Pembayaran Sistem Quick Response Indonesian Standar (QRIS) Dalam Transaksi Digital

Bank Indonesia meluncurkan standar *Quick Response* (QR Code) yang tertuang pada Peraturan Dewan Gubernur Nomor 21/ 18/ PADG/ 2019 tentang Implementasi Standar *Nasional Quick Response Code* untuk Pembayaran. QR Code ini merupakan pembayaran melalui aplikasi uang elektronik server based, dompet elektronik, atau mobile banking yang disebut QR Code Indonesian Standard (QRIS).

Mekanisme pembayaran sistem QRIS dalam transaksi digital :

1. Pengguna dapat memilih dan mengunduh aplikasi pembayaran yang terpasang pada ponsel mereka. Dalam hal mengunduh aplikasi pengguna dapat memilih aplikasi yang diinginkan, banyak penyedia jasa layanan pembayaran non tunai yang menyiapkan aplikasi sesuai dengan kebutuhan pengguna seperti; Dana, LinkAja, Shoppe, Ovo dan lain-lain sebagainya .
2. Pengguna melakukan registrasi ke salah satu Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP). Setelah pengguna mengunduh aplikasi yang diinginkan, pengguna melakukan registrasi seperti mencantumkan

²³ Rusyamsi, Iim. "Tarif Transaksi Qris 0,3% Untuk Usaha Mikro: Mengukur Dampaknya Pada Pelaku Umkm." *Kumparan*, 10 Juli 2023, Dikases 18 September . 2024.

nama, tanggal lahir, nomer hp, dan lakukan sesuai dengan arahan aplikasi.

3. Pengguna memastikan tersedianya saldo untuk melakukan transaksi melalui aplikasi. Jika pengguna ingin melakukan transaksi, pengguna diharuskan untuk mengisi saldo dompet digital dengan cara Top Up ke aplikasi dompet digital. Misalnya mengisi saldo GoPay, pengguna dapat melakukan Top Up melalui ATM, dengan cara memasukan kode perusahaan Gojek juga memasukan nomer HP yang sudah di daftarkan pada aplikasi Gojek, selanjutnya pengguna memasukkan nominal GoPay yang akan diisi, lakukan konfirmasi dan transaksi berhasil.
4. Konsumen melakukan *scan* QRIS pada *merchant* / pedagang, memasukkan nominal transaksi, melakukan otorisasi transaksi. Pada saat melakukan pembayaran pedagang akan menyodorkan *barcode* yang akan di scan oleh pengguna, Pengguna masuk pada aplikasi yang telah di unduh dan memilih menu *scan barcode*.
5. Kemudian konfirmasi pembayaran kepada penyedia barang dan/atau jasa. Setelah melakukan pembayaran pembeli menunjukkan bukti pembayaran yang ada di aplikasi (Transaksi berhasil).²⁴

²⁴ Ranto, Roberto, Tinjauan Yuridis Perlindungan Hukum Terhadap Konsumen Dalam Transaksi Jual Beli Melalui Media Elektronik, *Jurnal Ilmu Hukum*, Alethea 2, No. 2 (2019), hlm. 145- 164.

e. **Karakteristik QRIS**

Ada beberapa Karakteristik QRIS yang merupakan kepanjangan dari unggul sebagai berikut:

1. Universal QRIS dapat menerima pembayaran aplikasi pembayaran apapun yang menggunakan QR Code, jadi masyarakat tidak perlu memiliki berbagai macam aplikasi pembayaran.
2. Gampang Bagi masyarakat Mudah, tinggal scan dan klik, bayar.
Merchant: Mudah, tidak perlu memajang banyak QR Code, cukup satu QRIS yang dapat dipindai menggunakan aplikasi pembayaran QR apapun.
3. Untung Pengguna dapat menggunakan akun pembayaran QR apapun untuk membayar. *Merchant*: Cukup punya minimal 1 akun untuk menerima semua pembayaran QR Code.
4. Langsung Pembayaran dengan QRIS langsung diproses seketika.
Pengguna dan *merchant* langsung mendapat notifikasi transaksi.

f. **Penggunaan Pembayaran Digital Menurut Pandangan Islam**

Teknologi adalah segala sesuatu yang dapat dilaksanakan oleh manusia untuk mendapat taraf hidup yang lebih baik. Teknologi juga merupakan faktor pendorong dari fungsi produksi, dapat dikatakan demikian karena suatu teknologi yang digunakan lebih modern maka hasil produksi yang akan tercapai akan menghasilkan barang atau jasa yang lebih banyak dan lebih efisien atau

efektif.²⁵

Hal inilah yang menimbulkan berbagai inovasi untuk menciptakan uang yang lebih aman, tidak mudah rusak dan mudah digunakan sebagai alat pembayaran. Salah satunya yaitu munculnya mode pembayaran non tunai. Dalam hukum islam, terkait transaksi non tunai diatur dalam QS. al Baqarah Ayat: 282 telah dijelaskan bahwa Allah SWT berfirman:



Artinya:

Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar.

Dalam penggalan QS. Al-Baqarah ayat 282 diatas menegaskan, pentingnya pencatatan dalam transaksi non-tunai sebagai bentuk kejelasan dan keadilan. Hal ini sejalan dengan penggunaan QRIS yang mencatat setiap transaksi secara digital, sehingga membantu UMKM dalam mengelola modal, pendapatan, tenaga kerja, volume penjualan, dan produksi. Dengan demikian, QRIS mendukung prinsip syariah dan membantu meningkatkan keberhasilan UMKM di Kota Sibolga..²⁶.

²⁵ Anam, "E-Money (Uang Elektronik) Dalam Prespektif Hukum Syariah," Jurnal Qawanin Vol 2, No 1, Januari 2018, hlm. 8.

²⁶ Kementerian Agama Republic Indonesia, Al-Quran Al-Hakim Dan Terjemahannya (Jakarta: Lajnah Panthasihan, 20011), hlm. 48.

Dari penggalan ayat di atas didapatkan kumpulan penafsiran dari berbagai pakar tafsir mengenai makna surat Al-Baqarah ayat 282, antara lain sebagaimana di bawah ini:

1. Tafsir Al-Muyassar / Kementerian Agama Arab Saudi

Wahai orang-orang yang beriman kepada Allah dan mengikuti RasulNya, Muhammad sholallohu alaihi wasalam, bila kalian mengadakan transaksi hutang hutang sampai waktu tempo tertentu, maka lakukanlah pencatatan demi menjaga harta orang lain dan menghindari pertikaian. Dan hendaknya yang melakukan pencatatan itu adalah seorang yang terpercaya lagi memiliki ingatan yang kuat, dan hendaknya orang yang telah mendapatkan pelajaran menulis dari Allah tidak menolaknya, dan orang yang berhutang mendiktekan nominal utang yang menjadi tanggungannya, dan hendaklah dia menyadari bahwa dia menutup-nutupi oleh Allah serta tidak mengurangi jumlah utangnya sedikit pun.

2. Tafsir Al-Madinah Al-Munawwarah / Markaz Ta'dzhim al-Qur'an di bawah pengawasan Syaikh Prof. Dr. Imad Zuhair Hafidz, profesor fakultas al-Qur'an Univ Islam Madinah.

Hai orang-orang yang beriman, jika kalian saling memberi hutang hutang sampai pada waktu tertentu maka wajib bagi kalian untuk menulisnya. Dan hendaknya orang yang menulisnya adalah orang yang adil dan amanah. Dan janganlah penulis itu enggan menulisnya sesuai syariat Allah, dan orang yang berhutang hendaklah mendikte hutangnya kepadanya dan hendaklah ia takut kepada Allah dengan tidak mengurangi

hutang yang harus ia bayar. Syeikh as-Syinqithi berkata: zahir ayat ini menunjukkan bahwa hutang wajib ditulis, karena perintah Allah menunjukkan hal itu wajib dilakukan, namun Dia mengisyaratkan bahwa hal ini merupakan anjuran dan bukan kewajiban.²⁷

B. Kajian / Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini penelitian mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi, dan sebagainya).

Tabel II. 1 Penelitian terdahulu

No	Nama Peneliti Tahun	Judul Peneliti	Hasil Peneliti
1.	Evan Hardiansya Sripsi : IAIN Curup 2023	Pengaruh Penggunaan Media Sosial dan QRIS (Quick Response Code Indonesia Standard) Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM Di Kecamatan Curup.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Media sosial (instagram, whatsapp dan facebook) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap peningkatan pendapatan UMKM. 2. QRIS (<i>Quick Response Code Indonesian Standard</i>) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pendapatan UMKM yang mana dapat dilihat dari hasil uji t dengan nilai signifikansi $0,040 < 0.05$ 3. Berdasarkan hasil uji F dapat dilihat bahwa media sosial (instagram, whatsapp dan facebook) dan QRIS berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap pendapatan UMKM .

²⁷ “Surat Al-Baqarah Ayat 282 Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir: Baca Di TafsirWeb.” Diakses 17 Juni 2025.

			4. Menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif ²⁸
2.	Isma Syahhidatus Salimah . Skripsi : IAIN Metro , 2024	Analisis Penggunaan Qris Pada Peningkatan Penjualan Produk Umkm DiKelurahan Iringmulyono Kecamatan Metro Timur Kota Metro	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penggunaan QRIS memberikan peningkatan pada penjualan produk UMKM. 2. Metode pembayaran QRIS dapat meningkatkan penjual pada UMKM terlihat dari permintaan penjulana yang awalnya dapat menjual 15-20 pcs , tapi setelah menggunakan QRIS penjualan menjadi meningkat sebesar 20-25 pcs per hari . 3. Menggunakan jenis penelitian kuantitatif²⁹
3.	Sekar Nurlaeli Adetia. Skripsi : IAIN Prof. K. H . Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2023	Analisis Perbandingan Keberhasilan UMKM di Purbalingga Sebelum dan Setelah Menggunakan Quick	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyatakan Ho1 ditolak dan Ha1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan pada modal sebelum dan setelah menggunakan QRIS, yang berarti peranan QRIS memberikan keberhasilan usaha karena modal yang lebih baik. 2. Indikator Pendapatan menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan pada pendapatan sebelum dan setelah menggunakan QRIS, yang berarti peranan QRIS memberikan keberhasilan usaha karena pendapatan yang meningkat. 3. Indikator volume penjualan menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan pada volume penjualan sebelum dan setelah menggunakan QRIS, yang berarti peranan QRIS memberikan

²⁸ Evan Hardiansya , Pengaruh Penggunaan Media Sosial Dan Qris (Quick Response Code Indonesia Standard) Terhadap Peningkatan Pendapatan Umkm Di Kecamatan Curup.*Skripsi* ,(Curup : Iain , 2023) hlm. 104

²⁹ Isma Syahhidatus Salimah . Analisis Penggunaan Qris Pada Peningkatan Penjualan Produk Umkm Dikelurahan Iringmulyono Kecamatan Metro Timur Kota Metro ,*Skripsi* , (Iain Metro , 2024), hlm. 59

			<p>keberhasilan usaha karena volume penjualan yang meningkat.³⁰</p> <p>4. Nilai signifikansi pada indikator output produksi yaitu $0,000 < 0,05$ dan nilai Z hitungnya $-8,501 < -1,96$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_04 ditolak dan H_a4 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan pada output produksi sebelum dan setelah menggunakan QRIS, 72 yang berarti peranan QRIS memberikan keberhasilan usaha karena output produksi yang meningkat.</p> <p>5. Nilai signifikansi pada indikator tenaga kerja yaitu $0,000 < 0,05$ dan nilai Z hitungnya $-6,849 < -1,96$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_05 ditolak dan H_05 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan pada tenaga kerja sebelum dan setelah menggunakan QRIS, yang berarti peranan QRIS memberikan keberhasilan usaha karena tenaga kerja yang bertambah.</p> <p>6. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian lapangan (field research) yang menggunakan metode penelitian kuantitatif.</p>
4.	Hamzah Azhari Skripsi : Uin Syahada Padangsidimpun, 2023	Determinan Minat Menggunakan Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) Pada Usaha Mikro Kecil Dan	<p>1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial ekspektasi pendapatan terhadap minat penggunaan QRIS pada UMKM di Kota Padangsidimpun.</p> <p>2. Hasil uji hipotesis pertama menyatakan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan QRIS pada UMKM di Kota Padangsidimpun.</p> <p>3. Hasil uji hipotesis keempat menyatakan bahwa kesukarelaan</p>

³⁰ Sekar Nurlaeli Adetia. Analisis Perbandingan Keberhasilan Umkm Di Purbalingga Sebelum Dan Setelah Menggunakan Quick *Skripsi*, (Iain Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2023), hlm. 71

		Menengah Di Kota Padang Sidimuan	tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan QRIS pada UMKM di Kota Padangsidimpun. ³¹ 4. Jenis atau Desain atau rancangan penelitian ini adalah kuantitatif.
5.	Fatimah Zahra Mufidah Skripsi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta , 2024	Analisis Perbedaan Omset Umkm Sebelum Dan Sesudah Menggunakan Quick Indonesia Standard (Qris) Di Pasar Tradisionala Gede Solo	1. Menunjukkan bahwa QRIS memberikan dampak positif terhadap para pelaku UMKM dalam proses pembayaran secara digital 2. QRIS memberikan dampak yang cukup signifikan dalam peningkatan omset UMKM ³²
6.	Rifqi Alfalah Hutagalung, dkk. 2021	Analisis Perbandingan Keberhasilan Umkm Sebelum Dan Saat Menggunakan Quick Response Indonesian Standard (Qris) Di Kota Pematangsiant ar	1. Terdapat perbedaan sebelum dan sesudah penggunaan variabel X (Penggunaan QRIS) terhadap variabel Y (Keberhasilan UMKM) pada UMKM di kota Pematangsiantar. 2. Dengan menggunakan uji validitas, maka hasil uji validitas diketahui bahwa seluruh item pernyataan yang digunakan didalam penelitian ini dinyatakan valid, yang ditunjukkan dengan nilai r hitung dari masing-masing item pernyataan yang memiliki nilai lebih besar dari 0,361. 3. Dalam uji reliabilitas dapat diketahui bahwa hasil Cronbach Alpha hitung variabel Penggunaan QRIS (X1) sebesar 0,774 yang menunjukkan bahwa instrumen

³¹ Hamzah Azhari , Determinan Minat Menggunakan Quickresponse Codeidonesia Standard(Qris) Pada Usahamikro Kecil Dan Menengah Di Kotapadang Sidimuan *Skripsi* ,(Uin Syahada Padangsidimpun,2023), hlm.107

³² Fatimah Zahra Mufidah, “Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Negeri Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta,*Skripsi* , Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta , 2024, hlm.62

			<p>penelitian pada penelitian ini telah memenuhi unsur reliabilitas yang baik, dengan kata lain instrumen penelitian ini adalah reliabel atau terpercaya dan tingkat instrumen penelitian sudah memadai karena nilai koefisiennya diatas 0,6.</p> <p>4. Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan peneliti dengan uji Mc Nemar diperoleh nilai signifikan sebesar 0,001 yang mengidentifikasi bahwa variabel independent dalam menjelaskan variabel dependent sangat kuat, karena nilai signifikan berada di bawah 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel penggunaan QRIS mempengaruhi variabel Keberhasilan UMKM.³³</p>
7.	Rahel Raneta Sirait, dkk. 2024	Analisis Perbandingan Laba Umkm Sebelum Dan Sesudah Menggunakan Qris (Studi Kasus Pada: Umkm Kuliner Bandar Lampung)	<p>1. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan laba UMKM sebelum dan sesudah menggunakan QRIS pada UMKM Kuliner Bandar Lampung.</p> <p>2. Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan peneliti dengan uji t diperoleh nilai signifikan sebesar 0,001 atau nilai signifikan berada di bawah 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan laba UMKM sebelum dan sesudah menggunakan QRIS pada UMKM Kuliner Bandar Lampung.³⁴</p>
8.	Pauline Surjadi Popang, dkk	Analisis Perbandingan Pendapatan	<p>1. Pendapatan penjualan pada UMKM sebelum dan setelah menggunakan QRIS di Pasar Seni To'pao</p>

³³ Rifqi Alfalah Hutagalung, Pinondang Nainggolan, And Pawan Darasa Panjaitan, "Analisis Perbandingan Keberhasilan Umkm Sebelum Dan Saat Menggunakan Quick Response Indonesia Standard (Qris) Di Kota Pematangsiantar," *Jurnal Ekuilnoma* 3, No. 2 (December 20, 2021): hlm. 94–103.

³⁴ Rahel Raneta Sirait, Haninun Haninun, And Khairudin Khairudin, "Analisis Perbandingan Laba Umkm Sebelum Dan Sesudah Menggunakan Qris (Studi Kasus Pada: Umkm Kuliner Bandar Lampung)," *Journal Of Education Transportation And Business* 1, No. 2 (November 30, 2024): hlm. 795–807.

		Sebelum Dan Setelah Menggunakan Qris Di Pasar Seni To'pao, Kabupaten Toraja Utara	<p>mengalami perbedaan yang cukup signifikan. Hal ini dibuktikan dengan pengujian hipotesis yang menerima adanya perbedaan dengan pengambilan keputusan menggunakan uji paired sampel t test yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.007 yang mengidentifikasi bahwa nilai signifikansi berada dibawah 0.05.</p> <p>2. Berdasarkan hasil dari penelitian ini peneliti mengambil kesimpulan bahwa dengan adanya QRIS telah membantu pelaku usaha untuk meningkatkan pendapatan dalam rangka pengembangan usaha khususnya bagi UMKM.³⁵</p>
9.	Fanny Nurhaliza, dkk	Analisis Dampak Pengaruh Qris Terhadap Transaksi Bisnis Digital UMKM	<p>1. QRIS memberikan dampak positif terhadap transaksi bisnis digital UMKM di Indonesia. UMKM yang memiliki peran penting dalam perekonomian telah mengalami peningkatan pendapatan sehari-hari melalui penerapan QRIS, yang memfasilitasi transaksi non-tunai dan meningkatkan efisiensinya.</p> <p>2. Penggunaan QRIS memberikan manfaat seperti kemudahan, efisiensi dan transparansi administrasi dalam pembayaran elektronik.³⁶</p>

Dalam penelitian ini terdapat beberapa persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu, adapun perbedaan yaitu;

- a) Persamaan penelitian ini dengan penelitian Evan Hardiansya. Sama- sama membahas tentang UMKM dan penggunaan QRIS. Sedangkan

³⁵ Pauline Surjadi Popang, Rati Pundissing, And Mince Batara, "Analisis Perbandingan Pendapatan Sebelum Dan Setelah Menggunakan Qris Di Pasar Seni To'pao, Kabupaten Toraja Utara," *Journal Economic Excellence Ibnu Sina* 1, No. 4 (October 9, 2023): hlm.22–30,

³⁶ Fanny Nurhaliza Et Al., "Analisis Dampak Pengaruh Qris Terhadap Transaksi Bisnis Digital Umkm," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, No 3 (2023). hlm. 30465- 30468

Perbedaannya terdapat pada metode penelitiannya yang menggunakan metode kuantitatif sedangkan Evan Hardiansya menggunakan metode penelitian Kualitatif .

- b) Persamaan penelitian ini dengan penelitian Isma Syahhidatus Salimah adalah, sama-sama ingin mengetahui pengaruh atau dampak penggunaan QRIS terhadap aspek usaha UMKM Sedangkan perbedaannya adalah terletak pada fokus penelitian, dimana penelitian ini berfokus pada perbedaan keberhasilan suatu usaha sebelum dan sesudah menggunakan QRIS, sedangkan Isma Syahhidatus fokus pada peningkatan penjualan produk.
- c) Persamaan penelitian ini dengan penelitian Sekar Nurlaeli Adetia adalah pada teknik pengumpulan sample yaitu sama – sama menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Perbedaan Penelitian ini terletak pada lokasi penelitian yaitu berlokasi di purbalingga sedangkan lokasi penelitian ini adalah di kota sibolga .
- d) Persamaan penelitian ini dengan penelitian Hamzah Azhari adalah. Sama-sama mengangkat isu digitalisasi sistem pembayaran melalui QRIS perbedaan penelitian ini adalah pada objek nya di mana terkait pendapatan pelaku usaha sedangkan Hamzah Azhari menggunakan objek minat menggunakan Qris.
- e) Persamaan penelitian ini dengan penelitian Fatimah Zahra Mufidah adalah sama- sama mengkaji penerapan QRIS pada pelaku usaha. Dan perbedaannya adalah pada pendekatan waktu dimana penelitian ini berfokus pada hasil

atau dampak penggunaan QRIS dengan membandingkan sebelum dan sesudah, dan pada penelitian Fatimah Zahra Mufidah berfokus pada minat saat ini atau factor yang memengarui UMKM ingin memulai menggunakan QRIS.

- f) Persamaan penelitian ini dengan Rifqi Alfalah Hutagalung, dkk adalah sama sama meneliti terkait sebelum dan sesudah penggunaan QRIS terhadap
 - keberhasilan dan perubahan pendapatan pelaku UMKM. Perbedaan penelitian ini dengan Rifqi Alfalah Hutagalung, dkk adalah pada penelitian Rifqi Alfalah Hutagalung, dkk objek penelitiannya UMKM kuliner sedangkan penelitian ini objeknya UMKM secara umum (tidak spesifik pada satu sektor)
- g) Persamaan penelitian ini dengan penelitian Rahel Raneta Sirait, dkk adalah sama – sama menggunakan objek QRIS untuk mengukur perubahan atau tangka laba sebelum dan sesudah menggunakannya. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Rahel Raneta Sirait, dkk adalah, pada tehnik pengambilan sample, penelitian ini menggunakan tehnik *Purposive Sampling* dan penelitian Rahel Raneta Sirait, dkk menggunakan tehnik sampling jenuh.
- h) Persamaan penelitian ini dengan penelitian Pauline Surjadi Popang, dkk adalah, Jenis penelitian adalah metode komparatif dengan pendekatan kuantitatif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Pauline Surjadi Popang, dkk adalah, pada jumlah responden dimana jumlah responden sebanyak 35 responden dan pada penelitian ini menggunakan 100 responden

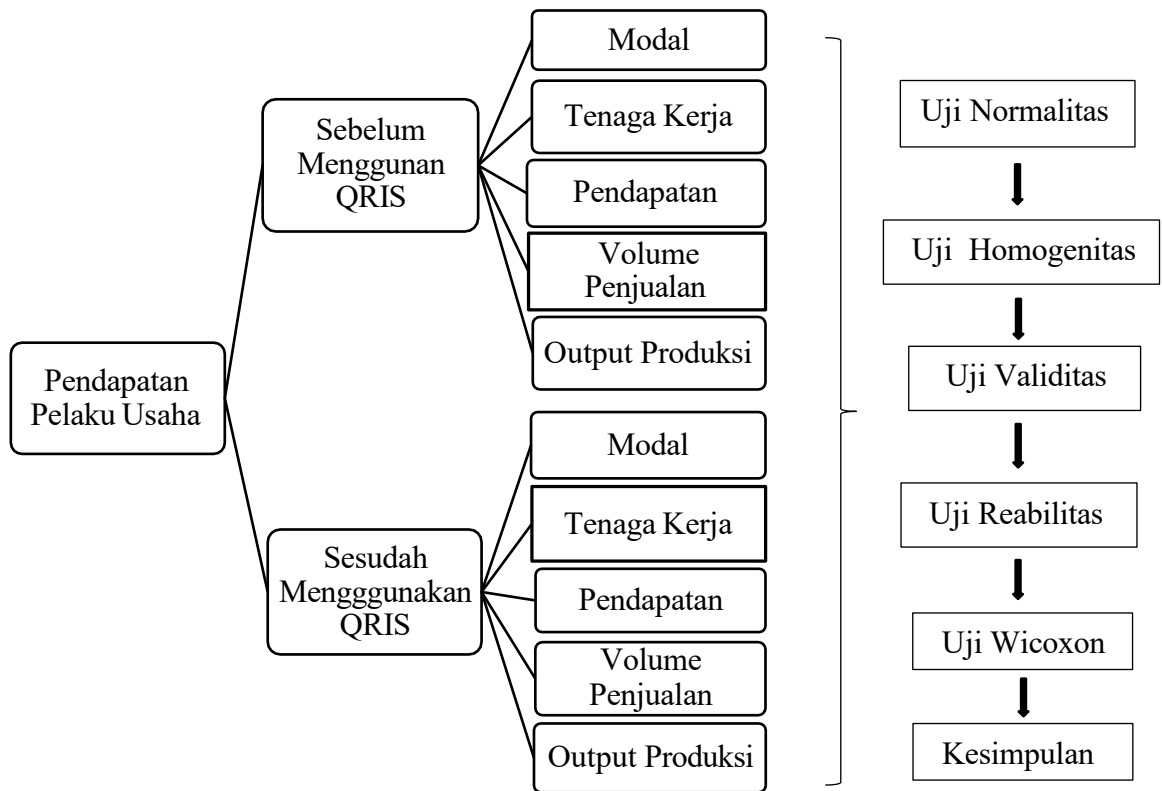
- i) Persamaan penelitian ini dengan penelitian Fanny Nurhaliza, dkk, adalah, pada tehnik pengumpulan data seperti mengumpulkan data dengan cara observasi dan juga angket. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Fanny Nurhaliza, dkk adalah, pada penelitiann ini termasuk kedalam metode kuantitatif sedangkan penelitian Fanny Nurhaliza, dkk, dkk menggunakan metode deskriptif kualitatif.

C. Kerangka Berfikir

Keberhasilan identik dengan pendapatan. Dengan begitu pendapatan merupakan salah satu kriteria yang dapat dipergunakan untuk menilai keberhasilan usaha, atau dapat juga dikatakan bahwa keberhasilan usaha adalah suatu kenyataan persesuaian antara rencana dengan proses pelaksanaannya dan hasil yang dicapai. Keberhasilan usaha harus dinilai sehubungan dengan pencapaian tujuan. Adapun yang dimaksud dengan pencapaian tujuan adalah menghasilkan laba. Dan indikator keberhasilan menurut Suryana adalah : modal, pendapatan, volume penjualan, output produksi, tenaga kerja.³⁷

³⁷ Sopan Adrianto, *Peneroka Kepemimpinan Sekolah* (Jakarta: Pt Elex Media Komputindo, 2019), hlm. 229

Gambar II. 1 Kerangka Fikir



Keterangan:

—————> berdasarkan gambar di atas, dapat diketahui bahwa secara parsial, sistem pembayaran non-tunai menggunakan QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) serta indikator keberhasilan suatu usaha seperti modal, volume penjualan, output produksi, dan tenaga kerja berpengaruh terhadap tingkat keberhasilan pelaku UMKM. Penelitian ini membandingkan kondisi sebelum dan sesudah penggunaan QRIS untuk melihat sejauh mana indikator tersebut memengaruhi mempengaruhi pelaku UMKM secara signifikan.

D. Hipotesis

Hipotesis Penelitian Hipotesis merupakan pernyataan sementara berupa dugaan mengenai apa saja yang sedang diamati dalam usaha untuk memahaminya. Hipotesis merupakan kebenaran sementara yang masih harus diuji.³⁸ Berdasarkan latar belakang, landasan teori, dan penelitian sebelumnya maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. H_{a1} = Terdapat perbedaan modal pada pelaku UMKM di Kota Sibolga sebelum dan sesudah menggunakan *Quick Response Indonesia Standard* terhadap keberhasilan UMKM.

H_{01} = Tidak terdapat perbedaan modal pada pelaku UMKM di Kota Sibolga sebelum dan sesudah menggunakan *Quick Response Indonesia Standard* terhadap keberhasilan UMKM.

2. H_{a2} = Terdapat perbedaan volume penjualan pada pelaku UMKM di Kota Sibolga sebelum dan sesudah menggunakan *Quick Response Indonesia Standard* terhadap keberhasilan UMKM.

H_{02} = Tidak terdapat perbedaan volume penjualan pada pelaku UMKM di Kota Sibolga sebelum dan sesudah menggunakan *Quick Response Indonesia Standard* terhadap keberhasilan UMKM

3. H_{a3} = Terdapat perbedaan pendapatan pada pelaku UMKM di Kota Sibolga sebelum dan sesudah menggunakan *Quick Response Indonesia Standard* terhadap keberhasilan UMKM

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, hlm. 63

$H0_3$ = Tidak terdapat perbedaan pendapatan pada pelaku UMKM di Kota Sibolga sebelum dan sesudah menggunakan *Quick Response Indonesia Standard* terhadap keberhasilan UMKM

4. Ha_4 = Terdapat perbedaan tenaga kerja pada pelaku UMKM di Kota Sibolga sebelum dan sesudah menggunakan *Quick Response Indonesia Standard* terhadap keberhasilan UMKM

$H0_4$ = Tidak terdapat perbedaan tenaga kerja pada pelaku UMKM di Kota Sibolga sebelum dan sesudah menggunakan *Quick Response Indonesia Standard* terhadap keberhasilan UMKM

5. Ha_5 = Terdapat perbedaan output produksi pada pelaku UMKM di Kota Sibolga sebelum dan sesudah menggunakan *Quick Response Indonesia Standard* terhadap keberhasilan UMKM

$H0_5$ = Tidak terdapat perbedaan output produksi pada pelaku UMKM di Kota Sibolga sebelum dan sesudah menggunakan *Quick Response Indonesia Standard* terhadap keberhasilan UMKM.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan cara pengumpulan data melalui angket yang akan diberikan kepada masyarakat pelaku UMKM Kota Sibolga Jl.Sm.Raja pemerintahan Kota Sibolga, Kecamatan Sibolga Selatan. Penelitian ini dilakukan mulai semenjak surat izin dikeluarkan, yaitu sejak bulan Maret sampai dengan juni 2025 .

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Kuantitatif dengan metode komparatif, Penelitian Kuantitatif (*Quantitatif Research*) adalah suatu teknik penelitian yang bersifat induktif, objektif dan ilmiah dimana data yang diperoleh berupa angka-angka (*score*, nilai) atau pernyataan-pernyataan yang di nilai, dan dianalisis dengan analisis statistik. Penelitian kuantitatif biasanya digunakan untuk membuktikan dan menolak suatu teori. Karena penelitian ini biasanya bertolak dari suatu teori yang kemudian diteliti, dihasilkan data, kemudian dibahas dan diambil kesimpulan¹. Sedangkan metode komparatif adalah metode Menurut Hudson metode komparatif dilakukan untuk membandingkan persamaan dan perbedaan dua atau lebih fakta-fakta dan sifat-sifat objek yang diteliti berdasarkan kerangka pemikiran tertentu. Dengan menggunakan metode komparatif peneliti dapat mencari jawaban

¹ Hermawan, I.). *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, Mixed Method. Kuningan*, (Hidayatul Quran Kuningan.2019), hlm.16

mendasar tentang sebab akibat dengan menganalisis faktor-faktor penyebab atau terjadinya suatu fenomena tertentu.²

Dengan metode, data yang diperoleh baik dari observasi, wawancara angkat, dan dokumentasi yaitu, dengan mengkaji, memaparkan, menelaah dan menjelaskan data-data yang diperoleh dan cara-cara yang dilakukan di kota Sibolga yaitu pengaruh pertumbuhan UMKM sebelum dan setelah menggunakan QRIS pada Subjek Penelitian.

Subjek dalam penelitian ini tertuju pada sebagian masyarakat Kecamatan Sibolga Selatan dan mencangkup beberapa pelaku UMKM yang bisa memberikan informasi yang akurat dengan yang peneliti butuhkan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpilannya. Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu. Berdasarkan data dari BPS Sibolga, jumlah penduduk Kota Sibolga mencapai 99.747 jiwa.³ Meskipun data terbaru mengenai jumlah UMKM belum tersedia, tetapi pada data Koperasi

² Wiwin Putri Zayu, Hazmal Herman, And Gusni Vitri, “Studi Komparatif Pelaksanaan Tugas Besar Perencanaan Geometrik Jalan Secara Daring Dan Luring,” *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmiah Eksakta* 2, No. 1 (February 13, 2023): Hlm, 92–93.

³ Data Badan Pusat Statistik Kota Sibolga, Diakses Melalui <https://Sibolgakota.Bps.Go.Id>, Diakses Pada Tanggal 25 Oktober 2024.

Sumatera Utara 2023 menunjukkan jumlah UMKM di Kota Sibolga sebanyak 11818 unit." ⁴

2. Sampel

Sample adalah suatu bagian dari keseluruhan serta karakteristik yang di miliki oleh sebuah populasi dalam penelitian ini, sampel dipilih dengan menggunakan metode *Purposive Sampling*, Purposive Sampling adalah teknik pengambilan sampel di mana subjek dipilih secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu yang dianggap relevan oleh peneliti. Purposive Sampling yang memungkinkan peneliti untuk fokus pada kelompok atau individu yang paling relevan dengan tujuan penelitian, sehingga informasi yang dikumpulkan menjadi lebih kaya dan spesifik. Namun, sifatnya yang sangat subjektif dapat mengakibatkan hasil penelitian sulit untuk digeneralisasikan.⁵ Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah UMKM di Kota Sibolga yang menggunakan QRIS,

Pengambilan sampel yang dilakukan pada penelitian ini yaitu teknik Slovin dengan tingkat presisi sebesar 10% (0,1). Jumlah sampel dilakukan dengan rumus Slovin sebagai berikut:

⁴ "Sibolga." *Dinas Koperasi Usaha Kecil Dan Menengah Provinsi Sumatera Utara*, Diskopukm.Sumutprov.Go.Id/Data-Ukm/Sibolga/. Di Akses 26 Oktober . 2024.

⁵ Putu Gede Subhaktiyasa, "Menentukan Populasi Dan Sampel: Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9, No. 4 (November 19, 2024): Hlm. 2727

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah

N = Jumlah populasi

e = Tingkat presisi ditetapkan

Melalui rumus di atas, maka jumlah sampel yang diambil adalah:

$$n = \frac{11818}{1 + 11818 \times (0,01)^2}$$

$$n = \frac{11818}{119.18} = 99,16$$

Menurut perhitungan menggunakan teknik slovin diatas hasil menunjukkan 99,16 / di bulatkan 100 responden, dengan margin 10 %.

UMKM Kota Sibolga Jl.Sm .Raja pemerintahan Kota Sibolga, Kecamatan Sibolga Selatan .

D. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data Primer, yang dimana data primer diperoleh langsung dari responden Melalui Kuesioner / angket, wawancara observasi yang kemudian data tersebut akan di kelolah. responden berupa para pelaku usaha yang menggunakan QRIS di Kota Sibolga. ⁶

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 71-72

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini. Agar memperoleh data yang memenuhi standar data yang ditentukan. Maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi Observasi atau yang disebut juga dengan pengamatan meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh indra jadi, observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan panca indra disertai dengan pencatatan secara perinci terhadap obyek penelitian.

2. Wawancara

Wawancara Menurut pendapat dari Sugiyono wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal responden yang lebih mendalam.

3. Angket (kuesioner)

Menurut Sugiono Kuesioner/angket merupakan metode pengumpulan data yang telah dilakukan dengan cara memberikan beberapa macam pertanyaan yang berhubungan dengan masalah penelitian. Menurut Sugiyon kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang

dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

4. Dokumentasi

Dokumentasi Dokumentasi merupakan pengamatan secara langsung untuk mendapatkan data yang diperoleh peneliti sesuai dengan pembahasan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui gambaran nyata dilapangan dan mendapatkan sumber primer.⁷

F. Tehnik Analisa Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah teknik analisis data statistik yang digunakan dengan mendeskripsikan, menyederhanakan serta menyajikan data sampel ke dalam bentuk yang lebih mudah dipahami.dengan menggunakan program SPSS(*Statistical Package for the Social Sciences*).⁸

2. Uji Normalitas

Definisi Uji Normalitas adalah proses statistik yang digunakan untuk menentukan apakah sebuah sampel data atau distribusi data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Tujuan utama dari uji normalitas adalah untuk memeriksa apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi secara normal atau tidak. Beberapa metode uji normalitas yang umum digunakan termasuk uji Kolmogorov-Smirnov,

⁷ Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. (Bandung: Alfabeta, CV, 2017), hlm.142-248

⁸ Hans, R. (2022) *Ragam Teknik Analisis Data Deskriptif Kualitatif Vs Kuantitatif*, Diakses 1 December 2024.

Uji normalitas sering kali melibatkan hipotesis nol (*null hypothesis*) bahwa data berasal dari distribusi normal. Hasil uji kemudian digunakan untuk menentukan apakah hipotesis nol dapat diterima atau ditolak. Jika nilai p (p -value) dari uji normalitas lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditentukan yaitu 0,1, maka hipotesis nol dapat diterima, yang berarti data dianggap berasal dari distribusi normal. Sebaliknya, jika nilai p kurang dari tingkat signifikansi, hipotesis nol ditolak, dan kesimpulan adalah bahwa data tidak mengikuti distribusi normal.⁹

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis independent sample t test dan Anova. Asumsi yang mendasari dalam analisis varian (Anova) adalah bahwa varian dari populasi adalah sama. Uji kesamaan dua varians digunakan untuk menguji apakah sebaran data tersebut homogen atau tidak, yaitu dengan membandingkan kedua variansnya. Jika dua kelompok data atau lebih mempunyai varians yang sama besarnya, maka uji homogenitas tidak perlu dilakukan lagi karena datanya sudah dianggap homogen. Uji homogenitas dapat dilakukan apabila kelompok data tersebut dalam distribusi normal, yang di mana ajika nilai siq lebih < dri 0,1 makan

⁹ Henry Kurniawan Dkk., *Buku Ajar Statistika Dasar* (Jambi: Pt. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), hlm. 64

data terdistribusi tidak homogen atau tidak normal , dan jika data $> 0,1$ maka data yang diolah terdistribusi homogen .¹⁰

4. Uji Validitas

Uji validitas merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Dari hasil perhitungan korelasi akan didapat suatu koefisien korelasi yang digunakan untuk mengukur tingkat validitas suatu item dan untuk menentukan apakah suatu item layak digunakan atau tidak. Dalam penentuan layak atau tidaknya suatu item yang akan digunakan, biasanya dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0,1, artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total. Yang dimna jika nilai $siq (2-tailed) < 0,1$ maka di nyatakan valid begitupun sebaliknya.¹¹

5. Uji Reabilitas

Ghozali menyatakan bahwa reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari peubah atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

¹⁰ Usmedi Usmedi, "Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas)," *Inovasi Pendidikan* 7, No. 1 (November 3, 2020), hlm 51.

¹¹ Musrifah Mardiani Sanaky, La Moh Saleh, And Henriette D Titaley, "Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah" *Jurnal Simetrik* Vol 11, No. 1, Juni 2021, hlm.433.

Reliabilitas suatu test merujuk pada derajat stabilitas, konsistensi, daya prediksi, dan akurasi. Pengukuran yang memiliki reliabilitas yang tinggi adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang reliabel. Tinggi rendahnya reliabilitas, secara empirik ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut nilai koefisien reliabilitas. Dianggap sudah cukup memuaskan jika ≥ 0.70 .¹²

6. Uji Wilcoxon Signed Rank Test

Wilcoxon Signed Ranks Test adalah uji hipotesis nonparametrik statistik yang digunakan untuk menentukan perbedaan antara dua sampel terkait. Metode pengujian ini pertama kali diperkenalkan dalam laporan penelitian yang ditulis oleh Frank Wilcoxon pada tahun 1945.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji *wilcoxon signed test* adalah sebagai berikut Ketika nilai probabilitas *Asym sig 2 failed* $< 0,1$ maka terdapat perbedaan rata-rata Ketika nilai probabilitas *Asym sig 2 failed* $> 0,1$ maka tidak terdapat perbedaan rata-rata. ¹³

¹² Musrifah Mardiani Sanaky, La Moh Saleh, And Henriette D Titaley, “Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah” *Jurnal Simetrik* Vol 11, No. 1, Juni 2021),Hlm433.

¹³ Sofiyetti, Et Al. *Bunga Rampai Statistikkesehatan. Banyumas*: (Pt. Pena Persada Kerta Utama, 2023) Diakses Pada 27 Agustus 2024 , hlm, 110-111.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini masuk ke dalam penelitian kuantitatif , Dimana data yang di hasilkan berbentuk angka dan kemudian diolah dan dianalisis menggunakan *software* SPSS. Tujuan dari bab ini ialah untuk menganalisis perbedaan pendapat terhadap pelaku UMKM sebelum dan sesudah menggunakan QRIS yang berfokus kepada pendapatan pelaku usaha, sebelum menggunakan QRIS dan sesudah menggunakan QRIS.

A. Gambaran Umum Kota Sibolga

masyarakat asli Kota Sibolga berasal dari Silindung yang dipimpin oleh sosok bernama Tuanku Dorong Hutagalung. Mereka memasuki wilayah ini pada sekitar tahun 1700 M dan berperan dalam tumbuhnya Sibolga menjadi bandar yang ramai dengan singgahnya kapal. Kota Sibolga mendapat julukan “Negeri Berbilang Kaum” karena keragaman etnis yang mendiami wilayah ini. Beberapa etnis yang mendiami Kota Sibolga antara lain Batak, Mandailing, Melayu, Nias, Minang, Bugis, Aceh, Jawa, Tionghoa, India, Arab, dan masih banyak lagi. Namun sebagian besar masyarakat yang menghuni Kota Sibolga berasal dari suku Batak.

Sejarah Kota Sibolga berawal dari sebuah bandar kecil di Teluk Tapian Nauli dan terletak di Pulau Poncan Ketek. Pulau kecil ini berlokasi tidak jauh dari kota Sibolga sekarang dan diperkirakan berdiri pada sekitar abad ke-18. Pemimpin dari bandar kecil di Pulau Poncan Ketek ini dikenal dengan julukan Datuk Bandar. Kemudian pada zaman pemerintahan kolonial Belanda di abad ke-19, bandar kecil di Pulau Poncan Ketek ini dipindahkan ke Kota Sibolga. Pemindahan ini dilakukan

dengan pertimbangan luas pulau yang terlalu sempit tidak memungkinkan untuk dikembangkan menjadi kota pelabuhan tempat bongkar muat barang. Sementara Kota Sibolga diharapkan tidak hanya menjadi kota pelabuhan namun juga sebagai kota perdagangan. Perlahan bandar di Pulau Poncan Ketek mati dan diganti dengan bandar di Kota Sibolga yang berkembang pesat. Sejak itu, berdirinya Kota Sibolga ditetapkan pada tanggal 2 April 1700 dan diperingati setiap tahun.

Kota Sibolga secara administratif terdiri dari 4 Kecamatan dan 17 Kelurahan. Adapun pulau-pulau yang termasuk dalam wilayah Kota Sibolga adalah Poncan Gadang, Poncan Ketek, Pulau Sarudik dan pulau Panjang. Bentang alam Kota Sibolga meliputi daratan pantai, lereng, dan pegunungan, dimana hampir seluruh penduduknya bermukim di dataran pantai yang rendah. Kota Sibolga dilewati oleh beberapa sungai yaitu Sungai Aek Doras, Sungai Sihopo-hopo, Sungai Aek Muara Baiyon, dan Sungai Aek Horsik.¹

B. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari kuesioner/ angket yang dibagikan kepada responden yang dilakukan sejak Februari 2025 kepada UMKM yang menggunakan QRIS di Kota Sibolga dengan responden sebanyak 100 sampel.

¹“Kota Sibolga.” *Wikipedia*, Wikimedia Foundation, 9 Feb.2025, Id.Wikipedia.Org/Wiki/Kota_Sibolga. Di Akses 01 Mar. 2025.

1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden merupakan pelaku usaha yang khusus menggunakan QRIS. Dalam penelitian ini karakteristik responden pada setiap UMKM kota Sibolga. Hasil yang diperoleh yaitu:

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis kelamin

Berdasarkan pengisian identitas diri dalam kuesioner oleh responden, maka dapat diperoleh data dari jenis kelamin responden sebagai berikut.

Tabel IV. 1 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Perempuan	55	55%
2	Laki – Laki	45	45%

Sumber : Data primer diolah, 2025

Dari tabel IV.1 di atas, karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, menunjukkan terdapat 55 responden berjenis kelamin Perempuan dan 45 responden berjenis kelamin Laki-Laki, dengan keseluruhan jumlah responden 100 orang.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Berdasarkan pengisian identitas diri dalam kuisisioner oleh responden, maka dapat diperoleh data dari usia responden sebagai berikut:

Tabel IV. 2 Karakteristik Berdasarkan Usia Responden

No	Usia	Jumlah	Persentase
1	20-25	10	10%
2	26-30	32	32%
3	31-40	38	38%
4	>40	20	20%

Sumber : Data primer diolah, 2025

Dari tabel diatas, karakteristik responden berdasarkan usia, menunjukkan terdapat 10 responden yang berusia 20 – 25 tahun, 32 responden yang berusia 26 – 30 tahun, 38 responden yang berusia 31 – 40 tahun dan 20 responden yang berusia > 40 tahun dengan keseluruhan jumlah responden 100 orang.

- c. Karakteristik Responden Berdasarkan Kriteria UMKM Berdasarkan pengisian kalsifikasi usaha dalam kuesioner oleh responden, maka dapat diperoleh kriteria UMKM dari respondem sebagai berikut;

Tabel IV. 3 Karakteristik Berdasarkan kriteria UMKM

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Usaha Mikro	25	25%
2	Usaha Kecil	70	70%
3	Usaha Menengah	5	5%

Sumber : Data primer diolah, 2025

Dari tabel IV.1 di atas, karakteristik responden berdasarkan kriteria UMKM, menunjukkan terdapat 25 responden merupakan usaha Mikro 70 responden usaha kecil dan 5 untuk usaha menengah. Dengan keseluruhan jumlah responden yaitu 100 orang.

C. Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data yang akan diolah terdistribusi normal atau tidak untuk menentukan uji apa selanjutnya yang akan digunakan. Langkah dasar yang digunakan adalah menentukan hipotesisnya dimana

Ha : Data Terdistribusi Normal

H0 : Data Tidak Terdistribusi Normal .

Dalam uji normalitas untuk mengetahui dari dua asumsi tersebut digunakan staregi berupa uji Kolmogrov smirnov dan shaporo – wilk Cara untuk menguji normalitas adalah dengan melihat kemungkinan (p) yang didapat dengan tingkat kepentingan (α) sebesar 0,01. Apabila p value $> \alpha$, maka terdistribusi normal atau sebaliknya.

Tabel IV. 4 Hasil uji normalitas kolmogrof-smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test												
		modal sebelum	penjualan sebelum	pendapatan sebelum	tenagakerja sebelum	output produksi sebelum	modal sesudah	penjualan sesudah	pendapatan sesudah	tenagakerja sesudah	output produksi sesudah	jumlah
N		100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	6.7400	6.5400	6.6000	6.4600	6.7200	7.2600	7.4900	7.5400	7.4700	7.5800	70.4000
	Std. Deviation	.83630	.88100	.89893	.94730	.84184	1.04078	.96917	.93657	.97913	1.06534	5.06124
Most Extreme Differences	Absolute	.222	.229	.242	.206	.240	.301	.251	.358	.256	.263	.093
	Positive	.222	.200	.188	.206	.194	.189	.189	.222	.194	.187	.093
	Negative	-.212	-.229	-.242	-.196	-.240	-.301	-.251	-.358	-.256	-.263	-.089
Test Statistic		.222	.229	.242	.206	.240	.301	.251	.358	.256	.263	.093
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c	.000 ^c	.000 ^c	.000 ^c	.000 ^c	.000 ^c	.000 ^c	.000 ^c	.000 ^c	.000 ^c	.033 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data Primer SPSS 26 yang diolah, 1 april 2025

Dari data hasil uji normalitas di atas menunjukkan bahwasanya baik sebelum dan sesudah memiliki nilai signifikasi (sig) < 0.1 sehingga dapat disimpulkan data tidak terdistribusi normal . Dengan begitu Ha di tolak dan H0 diterima.

2. Uji Homogenitas

Tabel IV. 5 Hasil uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
modal sebelum	Based on Mean	1.575	17	79	.091
	Based on Median	.662	17	79	.830
	Based on Median and with adjusted df	.662	17	59.111	.826
	Based on trimmed mean	1.544	17	79	.101
penjualan sebelum	Based on Mean	2.164	17	79	.012
	Based on Median	1.049	17	79	.418
	Based on Median and with adjusted df	1.049	17	55.756	.424
	Based on trimmed mean	2.127	17	79	.013
pendapatan sebelum	Based on Mean	1.357	17	79	.181
	Based on Median	.645	17	79	.846
	Based on Median and with adjusted df	.645	17	60.179	.842
	Based on trimmed mean	1.306	17	79	.211
tenagakerja sebelum	Based on Mean	1.040	17	79	.426
	Based on Median	.484	17	79	.953
	Based on Median and with adjusted df	.484	17	61.300	.951
	Based on trimmed mean	.999	17	79	.469
output produksi sebelum	Based on Mean	1.523	17	79	.108
	Based on Median	.722	17	79	.771
	Based on Median and with adjusted df	.722	17	55.189	.767
	Based on trimmed mean	1.505	17	79	.115
modal sesudah	Based on Mean	2.303	17	79	.007
	Based on Median	.891	17	79	.586
	Based on Median and with adjusted df	.891	17	55.803	.586
	Based on trimmed mean	2.146	17	79	.012
penjualan sesudah	Based on Mean	3.348	17	79	.000
	Based on Median	.616	17	79	.869
	Based on Median and with adjusted df	.616	17	48.020	.862
	Based on trimmed mean	3.009	17	79	.000
pendapatan sesudah	Based on Mean	2.872	17	79	.001
	Based on Median	.944	17	79	.528
	Based on Median and with adjusted df	.944	17	49.642	.531
	Based on trimmed mean	2.385	17	79	.005
tenagakerja sesudah	Based on Mean	3.166	17	79	.000
	Based on Median	1.138	17	79	.335
	Based on Median and with adjusted df	1.138	17	50.661	.347
	Based on trimmed mean	3.036	17	79	.000
output produksi sesudah	Based on Mean	2.777	17	79	.001
	Based on Median	.868	17	79	.612
	Based on Median and with adjusted df	.868	17	51.029	.612
	Based on trimmed mean	2.667	17	79	.002

Sumber : Data Primer SPSS 26 yang diolah, 1 april 2025

Berdasarkan hasil uji homogenitas menggunakan levene's test dengan tingkat signifikasi 0,1 , diperoleh bahwa sebelum menggunakan QRIS, hanya dua indikator yang menunjukkan varians yang homogeny yaitu pendapatan dan tenaga kerja,

sedangkan modal, penjualan dan output produksi tidak homogen. Sementara itu, setelah menggunakan QRIS, seluruh indikator seperti (modal, penjualan, pendapat, tenaga kerja dan output produksi) menunjukkan hasil tidak homogen.

Oleh karena sebahagian besar data tidak memenuhi uji homogenitas maka digunakan uji Wilcoxon signed- rank test untuk melihat perbedaan signifikansi antara sebelum dan sesudah menggunakan QRIS terhadap tingkat keberhasilan pada setiap pelaku UMKM.

3. Uji Validitas

Tabel IV. 6 Hasil Uji Validitas

		Correlations										
		modal sebelum	penjualan sebelum	pendapatan sebelum	tenagakerja sebelum	output produksi sebelum	modal sesudah	penjualan sesudah	pendapatan sesudah	tenagakerja sesudah	output produksi sesudah	jumlah
modal sebelum	Pearson Correlation	1	.138	.102	.140	.053	.171	.159	.181	.188	.273**	.435**
	Sig. (2-tailed)		.172	.312	.166	.598	.088	.115	.071	.061	.006	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
penjualan sebelum	Pearson Correlation	.138	1	.212*	.159	.124	.055	.267**	.182	.124	.126	.431**
	Sig. (2-tailed)	.172		.034	.113	.218	.589	.007	.070	.218	.213	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
pendapatan sebelum	Pearson Correlation	.102	.212*	1	.100	-.029	.015	.158	.067	.044	.266**	.355**
	Sig. (2-tailed)	.312	.034		.324	.772	.881	.117	.507	.667	.008	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
tenagakerja sebelum	Pearson Correlation	.140	.159	.100	1	-.014	.164	.126	.070	.102	.173	.380**
	Sig. (2-tailed)	.166	.113	.324		.889	.102	.211	.488	.312	.085	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
output produksi sebelum	Pearson Correlation	.053	.124	-.029	-.014	1	.003	.120	.219*	.112	-.042	.266**
	Sig. (2-tailed)	.598	.218	.772	.889		.975	.233	.028	.266	.676	.007
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
modal sesudah	Pearson Correlation	.171	.055	.015	.164	.003	1	.463**	.507**	.464**	.373**	.628**
	Sig. (2-tailed)	.088	.589	.881	.102	.975		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
penjualan sesudah	Pearson Correlation	.159	.267**	.158	.126	.120	.463**	1	.651**	.500**	.485**	.750**
	Sig. (2-tailed)	.115	.007	.117	.211	.233	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
pendapatan sesudah	Pearson Correlation	.181	.182	.067	.070	.219*	.507**	.651**	1	.447**	.361**	.700**
	Sig. (2-tailed)	.071	.070	.507	.488	.028	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
tenagakerja sesudah	Pearson Correlation	.188	.124	.044	.102	.112	.464**	.500**	.447**	1	.482**	.667**
	Sig. (2-tailed)	.061	.218	.667	.312	.266	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
output produksi sesudah	Pearson Correlation	.273**	.126	.266**	.173	-.042	.373**	.485**	.361**	.482**	1	.680**
	Sig. (2-tailed)	.006	.213	.008	.085	.676	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
jumlah	Pearson Correlation	.435**	.431**	.355**	.380**	.266**	.628**	.750**	.700**	.667**	.680**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.007	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber : Data Primer SPSS 26 yang diolah, 1 april 2025

Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan terhadap data sebelum dan sesudah penggunaan QRIS, diperoleh bahwa seluruh item pada kedua kondisi memiliki nilai signifikan (Sig. 2-tailed) dibawah 0,1. Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan item instrument penelitian valid dan mampu mengukur indikator yang dimaksud baik sebelum dan sesudah menggunakan QRIS pada pelaku UMKM di Kota Sibolga.

Dari data di atas dapat ditarik kesimpulan bahwasanya data yang dihasilkan memenuhi kriteria dari uji validitas Dimana jika nilai sig (2-tailed) nya lebih < dari 0,1 maka dinyatakan valid dan jika nilai (2-tailed) nya lebih > dari 0,1 dinyatakan tidak valid. Dan data diatas menunjukkan keseluruhan variable teridentifikasi valid dengan hasil menunjukkan nilai sig (2-tailed) nya lebih < dari 0,1 dengan begitu teridentifikasi valid.

4. Uji Reabilitas

Tabel IV. 7 hasil uji reabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.726	10

Sumber : Data Primer SPSS 26 yang diolah, 1 april 2025

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi atau keandalan instrumen penelitian dalam mengukur keberhasilan UMKM yang terdiri dari lima indikator, yaitu modal, tenaga kerja, pendapatan, volume penjualan, dan output produksi. Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai

Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,70. Berdasarkan hasil uji reliabilitas menggunakan SPSS, diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,726

Sehingga dapat kita Tarik kesimpulan bahwasanya hasil yang didapatkan teridentifikasi reliabel karan nilai alpha nya $>$ dari 0,70 yaitu 0,726

5. Uji Wilcoxon Signed Rank Test

Hasil yang didapatkan dari analisis perbedaan Analisis Perbedaan pendapatan pelaku usaha Sebelum dan sesudah menggunakan *Quick response code indonesia Standard* di Sibolga sebagai berikut :

a. Uji Wilcoxon pada Modal

Tabel IV. 8 Wilcoxon Signed Rank Test Modal

Test Statistics ^a	
	modal sesudah - modal sebelum
Z	-3.758 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Sumber : Data Primer SPSS 26 yang diolah, 1 april 2025

Berdasarkan pada table *Wilcoxon Signed Rank Test Modal* maka nilai Z yang di dapat sebesar -3.758^b dan nilai *Asymp, Sig. (2- tailed)* yang di dapat sebesar 0,000 yang dimana berarti kurang dari batas kritis penelitian yaitu 0,1 sehingga keputusan dari hipotesisnya adalah H0 di tolak , yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan keberhasilan modal sebelum dan sesudah menggunakan QRIS.

Tabel IV. 9 Wilcoxon Signed Rank Test Volume Penjualan

Test Statistics ^a	
	penjualan sesudah - penjualan sebelum
Z	-6.449 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Sumber : Data Primer SPSS 26 yang diolah, 1 april 2025

Berdasarkan pada table *Wilcoxon Signed Rank Test Modal* maka nilai Z yang didapat sebesar -6.449^b dan nilai *Asymp, Sig. (2- tailed)* yang didapat sebesar 0,000 yang dimana berarti kurang dari batas kritis penelitian yaitu 0,1 sehingga keputusan dari hipotesisnya adalah H0 di tolak, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan terhadap keberhasilan penjualan sebelum dan sesudah penggunaan QRIS.

Tabel IV. 10 Wilcoxon Signed Rank Test Pendapatan

Test Statistics ^a	
	pendapatan sesudah - pendapatan sebelum
Z	-5.925 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Sumber : Data Primer SPSS 26 yang diolah, 1 april 2025

Berdasarkan pada table *Wilcoxon Signed Rank Test pendapatan* maka nilai Z yang di dapat sebesar -5.925^b dan nilai *Asymp, Sig. (2- tailed)* yang di dapat sebesar 0,000 yang dimana berarti kurang dari batas kritis penelitian yaitu 0,1

sehingga hipotesisnya adalah H_0 ditolak, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan terhadap pendapatan sebelum dan susah penggunaan QRIS.

**Tabel IV. 11 Wilcoxon Signed Rank Test Tenaga Kerja
Test Statistics^a**

	tenagakerja sesudah - tenagakerja sebelum
Z	-6.167 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Sumber : Data Primer SPSS 26 yang diolah, 1 april 2025

Berdasarkan pada table *Wilcoxon Signed Rank Test* tenaga kerja maka nilai Z yang di dapat sebesar -6.167^b dan nilai *Asymp, Sig. (2- tailed)* yang didapat sebesar 0,000 yang dimana berarti kurang dari batas kritis penelitian yaitu 0,1 sehingga keputusan dari hipotesisnya adalah H_0 ditolak, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan terhadap modal sebelum dan susah penggunaan QRIS.

**Tabel IV. 12 Wilcoxon Signed Rank Test Output Produksi
Test Statistics^a**

	output produksi sesudah - output produksi sebelum
Z	-5.296 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Sumber : Data Primer SPSS 26 yang diolah, 1 april 2025

Berdasarkan pada table *Wilcoxon Signed Rank Test* output produksi maka nilai Z yang didapat sebesar -5.296^b dan nilai *Asymp,Sig. (2- tailed)* yang didapat sebesar 0,000 yang dimana berarti kurang dari batas kritis penelitian yaitu 0,1 sehingga keputusan dari hipotesisnya adalah H_0 ditolak, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan terhadap tenaga kerja sebelum dan sesudah penggunaan QRIS.

Berdasarkan perhitungan statistic di atas, maka dapat dikatakan bahwa penggunaan QRIS pada UMKM di Kota Sibolga terhadap sebelum dan sesudah penggunaan QRIS bermanfaat meningkatkan indikator dalam keberhasilan usaha UMKM.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah menyelesaikan beberapa pengolahan dan analisis terhadap informasi yang diperoleh, peneliti memperoleh gambaran sebagai berikut:

1. Perbedaan Modal Sebelum dan Sesudah Menggunakan QRIS

Sebelum menggunakan QRIS, sebagian besar pelaku UMKM di Kota Sibolga mengelola modal secara manual dan terbatas, karena pembayaran dilakukan secara tunai dan tidak langsung tercatat secara digital. Kondisi ini menyulitkan pelaku UMKM untuk mengatur arus kas dan menambah modal usaha. Sesudah menggunakan QRIS, sistem pembayaran menjadi lebih efisien karena uang hasil transaksi masuk langsung ke rekening. Hal ini memudahkan UMKM menyisihkan dana secara teratur untuk tambahan modal.

Hal ini sejalan dengan penelitian statistiik menggunakan Uji Wilcoxon Signed Rank Test dimana uji Wilcoxon pada modal menunjukkan nilai z sebesar $-3,758^b$ dan nilai pada *Asymp. Sig. (2- tailed)* sebesar 0,000 . Dimana dari data yang di hasil kan meunjukkan bahwasanya $H0_1$ di tolak dan Ha_1 diterima dengan ketentuan bahwasanya adanya perbedaan modal sebelum dan sesudah penggunaan Qris .

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terhadap penelitian Sekar Nurlaeli Adetia,(2023). Yang Dimana hasil penelitinnya menyatakan terdapat perbedaan yang signifikan dalam permodalan UMKM diPurbalingga setelah menggunakan QRIS. Dengan menggunakan QRIS, merchant dapat langsung menyisihkan uang hasil transaksi pembayaran didalam rekening. Uang tersebut dapat digunakan untuk penambahan modal, sehingga dengan modal yang meningkat setelah menggunakan QRIS.

2. Perbedaan Volume Penjualan Sebelum Dan Sesudah Menggunakan QRIS

Sebelum menggunakan QRIS, volume penjualan UMKM masih sedikit karena sebagian besar pelaku usaha hanya berjualan di sekitar lingkungan rumah dan melayani pembeli secara langsung dengan pembayaran tunai. Sesudah menggunakan QRIS, volume penjualan meningkat karena pelanggan bisa datang dari lokasi yang lebih jauh dan pembayaran dapat dilakukan secara digital dengan lebih mudah dan cepat.

Hasil statistic pada penjualan menggunakan uji *Wilcoxon* menunjukkan bahwa nilai pada z sebesar $-6,449^b$ dan untuk nilai *Asymp. Sig. (2- tailed)*, yaitu 0,000 yang menunjukkan bahwa H_0 di tolak dan H_a di terima , dengan begitu indikator penjualan terdeteksi adanya perbedaan sebelum dan sesudah penggunaan QRIS pada pelaku UMKM di Kota Sibolga .

Penelitian ini sejalan dengan penelitian isma Syahhidatus Salimah, (2024). Dimana hasil penelitiannya menuatakan bahwa beberapa responden yang diwawancarai menunjukkan peningkatan volume penjualan, karna penggunaan QRIS yang mudah dan juga menjadi pilihan pembeli ketika ingin membeli tapi tidak membawak uang cash. Yang menjadi faktok peningkatan dari penjualan .

3. Perbedaan Pendapatan Sebelum Dan Sesudah Menggunakan QRIS

Sebelum menggunakan QRIS, pendapatan UMKM di Kota Sibolga masih terbatas karena penjualan hanya dilakukan secara tunai dan melayani pembeli sekitar. Sistem pembayaran tunai juga membuat pencatatan keuangan tidak teratur. Sesudah penggunaan QRIS, transaksi menjadi lebih cepat dan efisien, sehingga penjualan meningkat dan berdampak pada kenaikan pendapatan. Pelanggan dari luar daerah juga lebih mudah melakukan pembayaran.

kemudian untuk hasil statistic pada indikator pendapatan menunjukkan hasil yang begitu baik Dimana nilai pada z sebesar $-5,925^b$ dan nilai pada *Asymp. Sig. (2- tailed)* sebesar 0,000, lebih kecil dari nilai signifikan $< 0,1$

dengan begitu indikator pada pendapatan memiliki perbedaan sebelum dan sesudah pada penggunaan QRIS terhadap pelaku UMKM di Kota Sibolga .

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Evan Hardiansya,(2023). Yang Dimana penelitian tersebut menyatakan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pendapatan UMKM. QRIS juga berpengaruh terhadap peningkatan keberhasilan UMKM yang mana dengan kemudahan transaksi orang cenderung lebih suka bertransaksi pada UMKM tersebut.

4. Perbedaan tenaga kerja Sebelum Dan Sesudah Menggunakan QRIS

Sebelum menggunakan QRIS, pendapatan UMKM di Kota Sibolga masih terbatas karena penjualan hanya dilakukan secara tunai dan melayani pembeli sekitar. Sistem pembayaran tunai juga membuat pencatatan keuangan tidak teratur. Sesudah penggunaan QRIS, transaksi menjadi lebih cepat dan efisien, sehingga penjualan meningkat dan berdampak pada kenaikan pendapatan. Pelanggan dari luar daerah juga lebih mudah melakukan pembayaran.

Hasil penelitian statistic uji *Wilcoxon* dari indikator tenaga kerja menunjukkan , nilai z sebesar $-6,167^b$ dan nilai *Asymp. Sig. (2- tailed)* sebesar 0,000, dari data yang dihasilkan bahwsanya tenaga kerja memiliki perbedaan sebelum sesudah menggunakan QRIS pada pelaku UMKM , yang berari H_0 di tolak dan H_a diterima.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yaitu nungky wanodyatama Islami, dkk ,(2021) dimana penelitian tersebut menyatakan bahwa pada

masa covid 19 hal yang paling berdampak adalah tenaga kerja yang mengakibatkan 5,5% para pelaku UMKM kehilangan para pekerja. Dan yang menjadi solusi untuk saat itu adalah penggunaa QRIS yang membantu dalam pengiriminan khususnya yang memesan secara online ,dengan pembayaran melalui QRIS, karna layana dan metode QRIS itu mudah , aman dan tentunya sederhana, sehingga dapat meningkatkan penjualan melalui *e – commerce*.

5. Perbedaan output produksi Sebelum Dan Sesudah Menggunakan QRIS

Sebelum menggunakan QRIS, output produksi pelaku UMKM masih terbatas karena permintaan pasar belum tinggi. Bahkan, terkadang barang yang diproduksi melebihi jumlah permintaan karena penjualan masih dilakukan secara manual dan hanya melayani pelanggan sekitar.

Sesudah menggunakan QRIS, proses pembayaran menjadi lebih mudah dan efisien. Jumlah pesanan meningkat karena konsumen dari luar daerah dapat bertransaksi dengan lebih praktis. Barang yang diproduksi pun kini lebih sesuai dengan kebutuhan pasar, karena pelaku UMKM bisa menyesuaikan jumlah produksi berdasarkan data transaksi dan permintaan yang tercatat otomatis melalui sistem QRIS. Hal ini membuat kelebihan produksi menjadi jarang terjadi.

Pada uji data yang terakhir , hasil statistic pada ouput produksi uji Wilcoxon , menunjukkan bahwa nilai z sebesar $-5,296^b$ dan nilai Sig. (2-

tailed) sebesar $0,000 < 0,1$. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 di tolak dan H_a di terima sebab terdapat perbedaan output produksi sebelum dan sesudah menggunakan QRIS pada pelaku UMKM di kota sibolga .

Penelitian ini sejalan dengan Penelitian Ilham Budiman, dkk (2021), yang menyatakan bahwa penggunaan QRIS memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap peningkatan output produksi. Karna pada saat terjadi Covid-19 salah satu teknologi yang digunakan untuk mempermudah pembayaran ialah QRIS sehingga dapat menjadi factor dalam peningkatan output produksi .

E. Keterbatasan Penelitian

Proses dalam melakukan penelitian ini, penulis menyadari bahwa terdapat keterbatasan dalam penelitian yang mungkin dapat mempengaruhi hasil dari penelitian, yaitu :

1. Adanya keterbatasan waktu, tenaga, dan kemampuan peneliti
2. Adanya kemampuan responden yang kurang dalam memahami setiap pertanyaan yang di ajukan saat wawancara maupun kuesioner yang diberikan serta kejujuran dalam menjawab kuesioner , sehingga ada kemungkinan hasil yang diperoleh kurang akurat .
3. Penelitian ini hanya melakukan analisis perbedaan keberhasilan UMKM sebelum dan sesudah menggunakan QRIS di Kota Sibolga

sehingga perlu dikembangkan penelitian lebih lanjut untuk meneliti indikator keberhasilan yang lain terhadap UMKM.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menggunakan pengolahan data *software* spss versi 26 mengenai Analisis Perbedaan Keberhasilan UMKM Sebelum Dan Sesudah Menggunakan QRIS Di Kota Sibolga , maka dapat ditarik Kesimpulan sebagai berikut :

1. Nilai signifikansi yang dihasilkan pada indikator modal yaitu $0,000 < 0,1$ dan nilai Z hitungnya $-3,758^b$, sehingga ditarik Kesimpulan bahwa H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Hal ini menunjukkan bahwasanya terdapat perbedaan yang signifikan pada modal sebelum dan sesudah menggunakan QRIS, yang berarti peranan QRIS memberikan dampak keberhasilan terhadap peningkatan modal.
2. Nilai signifikansi yang dihasilkan pada indikator penjualan yaitu $0,000 < 0,1$ dan nilai Z hitungnya $-6,449^b$, sehingga ditarik Kesimpulan bahwa H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima. Hal ini menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan terhadap penjualan sebelum dan sesudah menggunakan QRIS, yang berarti peranan QRIS memberikan dampak yang bermanfaat pada keberhasilan terhadap peningkatan penjualan.
3. Nilai signifikansi yang dihasilkan pada indikator pendapatan yaitu $0,000 < 0,1$ dan nilai Z hitungnya $-5,925^b$, sehingga ditarik kesimpulan bahwa H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima. Hal ini menunjukkan bahwasanya terdapat perbedaan yang signifikan pada pendapatan sebelum dan sesudah

menggunakan QRIS, yang berarti peranan QRIS memberikan dampak keberhasilan terhadap indikator keberhasilan.

4. Nilai signifikan yang dihasilkan pada indikator tenaga kerja yaitu $0,000 < 0,1$ dan nilai Z hitungnya -6.167^b , sehingga ditarik Kesimpulan bahwa $H0_4$ ditolak dan Ha_4 diterima. Hal ini menunjukkan bahwasanya terdapat perbedaan yang signifikan pada tenaga kerja sebelum dan sesudah menggunakan QRIS, yang berarti peranan QRIS memberikan dampak keberhasilan terhadap perkembangan tenaga kerja.
5. Nilai signifikan yang dihasilkan pada indikator output produksi yaitu $0,00 < 0,1$ dan nilai Z hitungnya $-5,296^b$, sehingga ditarik Kesimpulan bahwa $H0_5$ ditolak dan Ha_5 diterima. Hal ini menunjukkan bahwasanya terdapat perbedaan yang signifikan pada output produksi sebelum dan sesudah menggunakan QRIS, yang berarti peranan QRIS memberikan dampak keberhasilan terhadap peningkatan output produksi, pada UMKM di Kota Sibolga.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Implikasi merupakan suatu konsekuensi atau akibat langsung dari hasil penemuan suatu penelitian ilmiah. Hasil dari penelitian ini terkait Analisis Perbedaan Keberhasilan UMKM Sebelum Dan Sesudah Menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) di Kota Sibolga.

Berdasarkan penelitian ini dapat dikemukakan implikasi baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

Implikasi Teoritis

1. Penggunaan QRIS memberikan dampak yang signifikan atas meningkatnya modal setelah menggunakan QRIS. Yang memudahkan para customer jika ingin membeli tapi tidak membawa uang cash, sehingga penggunaan QRIS menjadi solusi untuk tetap menerima pelanggan yang ingin membayar secara digitalisasi. Karena penggunaan UMKM yang cukup mudah dipahami banyak usaha yang mengimplementasikan QRIS sebagai salah satu sistem pembayaran mereka.
2. Penjualan pada pelaku usaha ketika menggunakan QRIS berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan mereka, wawancara yang dilakukan peneliti terkait hal tersebut ditemukan adanya peningkatan penjualan karena pelaku usaha bisa mempromosikan jualan mereka dengan sistem bayar online melalui QRIS tanpa harus mereka datang langsung ke tempat. Ketertarikan customer akan hal itu menarik banyaknya pelanggan dan secara langsung menaikkan jumlah penjualan .
3. Pendapatan yang dirasakan pelaku usaha tidak terlalu tinggi tapi Dari apa yang peneliti dapatkan di lapangan baik hasil wawancara atau angket yang disebarkan, mengatakan bahwa dampak yang di berikan dari penggunaan QRIS cukup memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan usaha mereka.
4. Keamanan yang di berikan QRIS menarik para pelaku UMKM untuk mengadopsi dan menjadikan sistem pembayaran dalam usaha nya.

Karena penipuan yang semakin marak memicu kekhawatiran khususnya bagi para pelaku usaha. Maka dari itu penggunaan QRIS menjadi alternatif pembayaran secara digital guna menghindari kerugian yang diakibatkan baik itu uang yang palsu, pencurian atau kejahatan lainnya .

5. Penggunaan QRIS memberikan dampak terhadap tenaga kerja yang tidak hanya mempermudah transaksi juga turut mendorong peningkatan kebutuhan tenaga kerja. Kondisi ini terlihat saat terjadinya lonjakan transaksi digital seperti pada masa pandemi. Dengan demikian memperkuat pemahaman yang berkaitan antara digitalisasi dengan perubahan ketenagakerjaan khususnya UMKM di Kota Sibolga .

Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pelaku UMKM, kalangan akademis, serta pihak pemerintah dalam memberikan wawasan mengenai pentingnya pemanfaatan teknologi, inovasi, strategi pemasaran serta literasi keuangan guna mendorong peningkatan kinerja para UMKM.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan dalam skripsi tersebut adalah :

1. Bagi pelaku UMKM diharapkan untuk terus memanfaatkan QRIS sebagai alternatif pembayaran, karena terbukti dapat meningkatkan transaksi dan berdampak positif terhadap keberhasilan suatu usaha .

Dan terus berkembang guna mengikuti perkembangan diqitalisasi agar dapat bersaing dipasaran.

2. Bagi penyedia layanan QRIS

Perlu terus dalam meningkatkan kualitas layanan, keamanan, serta kenyamanan dalam bertransaksi agar kepercayaan dan penggunaan QRIS oleh UMKM terus meningkat.

3. Bagi peneliti selanjunya, diharapkan dapat lebih memperluas ruang lingkup penelitian ke berbagai sektor lainnya serta menambah variable lainnya agar yang di hasilkan nantinya lebih komprehensif lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman. (1990). *Ensiklopedi Ekonomi Keuangan Perdagangan (Inggris-Indonesia)* (Cet. ke-4, hlm. 518). Jakarta: Pradaya Paramitha.
- Adetia, S. N. (2023). Analisis perbandingan keberhasilan UMKM di Purbalingga sebelum dan setelah menggunakan QRIS. *Skripsi*, IAIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, hlm. 71.
- Ali Hardana, Ja'far Nasution, & Arti Damisa. (2022). Pelatihan Manajemen Usaha dalam Meningkatkan Usaha UMKM Kuliner. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), Juli, hlm. 17.
- Anam. (2018). E-Money (Uang Elektronik) dalam Prespektif Hukum Syariah. *Jurnal Qawanin*, 2(1), Januari, hlm. 8.
- Anggy Giri Prawiyogi et al. (2021). Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Membaca di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 30 Januari, hlm. 446–452
- Artha, N. P. M. (2021). *Etpd (Elektronifikasi Transaksi Pemerintah Daerah)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Asmoro, S. W. (2019). *Produk kreatif dan kewirausahaan SMK/MAK kelas XII: Program keahlian Teknik Komputer dan Informatika, kompetensi keahlian multimedia (Ed. I)*. Yogyakarta: Andi, hlm. 14.
- Atmoko, R. A., & Susilowati. (2021). *Optimalisasi Digital Marketing*. Malang: Pusat Pengembangan Kewirausahaan Pendidikan Vokasi Universitas Brawijaya, hlm. 69.
- Ayudiana, Shofi. (2024, 3 Agustus). Pengguna QRIS Didominasi oleh UMKM. Antara News. Diakses 26 Mei 2025 dari <https://www.antaranews.co>
- Azwin, R., Atika, A., & Dharma, B. (2023). Peran ekonomi kreatif terhadap penyerapan tenaga kerja dan peningkatan pendapatan pelaku industri kreatif dalam perspektif ekonomi Islam di Kota Medan. Al-Kharaj: *Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(6), hlm. 3696.
- Badan Pusat Statistik Kota Sibolga. (2024). Diakses 25 Oktober 2024 dari <https://sibolgakota.bps.go.id>
- Bank BSI. (2025). Diakses 16 April 2025, dari <https://www.bankbsi.co.id>
- Bramastuti, N. (2009). *Pengaruh prestasi sekolah dan tingkat pendapatan terhadap motivasi berwirausaha siswa SMK Bakti Oetama Gondangrejo Karanganyar*, hlm. 48.
- Budi Rustandi Kartawiana et al. (2023). *Kewirausahaan dan Bisnis* (hlm. 188). Bandung: Intelektual Manifest Media.

- Carunia, M. F. (2018). *Industri Kreatif, Fintech, dan UMKM dalam Era Digital* (hlm. 1). Jakarta: Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI.
- Chapra, M. U. (1999). *Islam and the Economic Challenge (Islam dan Tantangan Ekonomi)* (Nur Hadi Ihsan & Rifki Amar, Penerj.). Cet. ke-1. hlm. 361.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (1989). *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (hlm. 185). Jakarta: Balai Pustaka.
- Desmice, D. (2024). *Trik Jitu Meningkatkan Kinerja UMKM* (hlm. 57). Klaten: Penerbit Lakesha.
- Dewi Ariningrum Rusmiarti. (2015). Analisis Difusi Inovasi dan Pengembangan Budaya Kerja pada Organisasi Birokrasi. *Jurnal Masyarakat Telematika dan Informasi*, 6(2), hlm. 88.
- Evan Hardiansya. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Sosial dan QRIS (Quick Response Code Indonesia Standard) terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM di Kecamatan Curup (*Skripsi*, IAIN Curup), hlm. 104.
- Faisal H. Basri. (1995). *Perekonomian Indonesia Menjelang Abad XXI* (hlm. 186). Jakarta: Erlangga.
- Fanny Nurhaliza et al. (2023). Analisis Dampak Pengaruh QRIS terhadap Transaksi Bisnis Digital UMKM. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), hlm. 30465–30468.
- Fatimah Zahra Mufidah. (2024). Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Negeri Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta (*Skripsi*, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta), hlm. 62.
- Fauziah & Muniarty. (2024). Analisis Perbandingan Penjualan pada PT. Sido Muncul, Tbk dengan PT. Indo Farma, Tbk. *Jurnal Bisnis Net*, 7(1), Juni, hlm. 212–213.
- Fuad, M., Christine, H., Nurlela, Sugiarto, & Paulus, Y. E. F. (2003). Pengantar Bisnis. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hadi, M. A. (2024). Penilaian Bisnis Usaha Rintisan & Fenomena (Valuation of Startup & Phenomenon). Yogyakarta: Deepublish Publisher Digital.
- Hamdani. (2006). *Mengenal Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Lebih Dekat*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, hlm.1
- Hamzah Azhari. (2023). Determinan Minat Menggunakan Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Padang Sidempuan (*Skripsi*, UIN Syahada Padangsidiempuan), hlm. 107.
- Henry Kurniawan dkk. (2024). *Buku Ajar Statistika Dasar*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, hlm.64.
- Hermawan, I. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, Mixed Method*. Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, hlm.16.

- Hutagalung, R. A., Nainggolan, P., & Panjaitan, P. D. (2021). Analisis perbandingan keberhasilan UMKM sebelum dan saat menggunakan Quick Response Indonesia Standard (QRIS) di Kota Pematangsiantar. *Jurnal Ekuilnomi*, 3(2), hlm. 94–103
- Ibu Canga. Usaha Kerupuk Sambal. Wawancara, Kota Sibolga, 17 Oktober 2024, pukul 15.30 WIB.
- Isma Syahhidatus Salimah. (2024). Analisis Penggunaan QRIS pada Peningkatan Penjualan Produk UMKM di Kelurahan Iringmulyono Kecamatan Metro Timur Kota Metro (*Skripsi*, IAIN Metro), hlm. 59.
- Izaji, M. S., et al. (2024). Peranan tenaga kerja, modal dan teknologi terhadap peningkatan pendapatan masyarakat. *Jupeko (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*, 9(1), hlm. 33.
- Jenni. Usaha Kerupuk Sambal. Wawancara, Kota Sibolga, 17 Oktober 2024, pukul 13.30 WIB.
- Junaidi, Anwar. (2024). *Aspek Keuangan dalam Kelayakan Bisnis*. Bojonegoro: PT Nasya Expanding Management, hlm. 12.
- Karwati, L., Qomariah, A. I., Ardani, L., & Nurani, S. S. (2024). *Kewirausahaan. Madiun*: CV Bayfa Cendekia Indonesia, hlm. 50-51.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2011). *Al-Quran Al-Hakim dan Terjemahannya*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, hlm. 48.
- Kota Sibolga. (2025, 9 Februari). Wikipedia. Wikimedia Foundation. Diakses 1 Maret 2025 dari https://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Sibolga
- Kumparan. (2023, Juli 10). Tarif transaksi QRIS 0,3% untuk usaha mikro: Mengukur dampaknya pada pelaku UMKM. Diakses 18 September 2024, dari <https://kumparan.com>
- Lena Nuryanti Sastradinata, B. (2024). Strategi UMKM dan Bisnis Kreatif (hlm. 18–21). Jakarta Timur: PT Bumi Aksara.
- Liswati. (2018). *Produk Kreatif dan Kewirausahaan: Kompetensi Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan untuk SMK/MAK Kelas XII*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, hlm. 51–53.
- Madiu, N. K. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pengusaha konveksi di Shopping Center Manado. Maqrizi: *Journal of Economics and Islamic Economics*, 1(1), hlm. 33.
- Mak Lin. (2024, 17 Oktober). Wawancara: Usaha Kerupuk Sambal. Kota Sibolga, pukul 11.00 WIB.
- Maurisni, P., Handmandho, T. C., Lesmana, A., Nofriser, S., & Rochmawati, T. (2022). *Pengantar kewirausahaan*. Indramayu: Penerbit Adab, hlm. 142.
- Mulyana, F. (2024). Redistribusi pendapatan dan kekayaan telaah surat Al-Hasyr ayat 7. *Aghniya: Jurnal Ekonomi Islam*, 6(1), hlm. 72.

- Nasution, S., Silalahi, P. R., Muhammadiyah, U., Utara, S., Islam, U., & Sumatera, N. (2022). Peran digital marketing dalam meningkatkan pendapatan UMKM kuliner berbasis syariah di Kota Medan. *Jurnal Masharif Al-Syariah*, 7(2), hlm. 510–519.
- Nurhalizah, E., et al. (2023). *Analisis persepsi pelaku UMKM terhadap laporan keuangan berbasis SAK EMKM pada UMKM di Sembalum Bumbung*. Vol. 3 No 1, hlm. 7–8.
- Popang, P. S., Pundissing, R., & Batara, M. (2023). Analisis perbandingan pendapatan sebelum dan setelah menggunakan QRIS di Pasar Seni To'pao, Kabupaten Toraja Utara. *Journal Economic Excellence Ibnu Sina*, 1(4), hlm. 22–30.
- Raneta Sirait, R., Haninun, H., & Khairudin, K. (2024). Analisis perbandingan laba UMKM sebelum dan sesudah menggunakan QRIS (studi kasus pada: UMKM kuliner Bandar Lampung). *Journal of Education Transportation and Business*, 1(2), hlm. 795–807.
- Rangkuti, F. (2009). *Strategi promosi yang kreatif dan analisis kasus integrated marketing communication*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, hlm. 206.
- Ranto, R. (2019). Tinjauan yuridis perlindungan hukum terhadap konsumen dalam transaksi jual beli melalui media elektronik. *Jurnal Ilmu Hukum Alethea*, 2(2), hlm. 145–164.
- RRI. (2024). BI konfirmasi peningkatan merchant QRIS di Sibolga. Diakses 23 Oktober 2024, dari <http://www.rri.co.id/bisnis/569150/bi-konfirmasi-peningkatan-merchant-qris-di-sibolga>
- Rusyamsi, I. (2023). Tarif transaksi QRIS 0,3% untuk usaha mikro: Mengukur dampaknya pada pelaku UMKM. Kumparan, 10 Juli 2023. Diakses 18 September 2024.
- Sanaky, M. M., Saleh, L. M., & Titaley, H. D. (2021). Analisis faktor-faktor penyebab keterlambatan pada proyek pembangunan gedung asrama MAN 1 Tulehu Maluku Tengah. *Jurnal Simetrik*, 11(1), Juni, hlm. 433.
- Sibolga. Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Sumatera Utara. (2024). Diskopukm.Sumutprov.Go.Id/Data-Ukm/Sibolga. Diakses 26 Oktober 2024.
- Siskawati A Zakaria, M. A., & Badu, R. S. (2024). Pengaruh modal usaha terhadap pendapatan usaha mikro, kecil, dan menengah makanan dan minuman di Kota Gorontalo. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, 2(4), hlm. 499–500.
- Sofieytti, et al. (2023). Bunga rampai statistik kesehatan. Banyumas: PT Pena Persada Kerta Utama, hlm. 110–111. Diakses 27 Agustus 2024.
- Sopan, A. (2019). *Peneroka kepemimpinan sekolah*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, hlm. 229.
- Sriekaningsih, A. (2020). *QRIS dan era baru transaksi pembayaran 4.0*. Yogyakarta: Andi, hlm. 3–81.

Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, hlm. 38–72.

Supriyati, et al. (2023). *Ekonomi manajerial & strategi bisnis*. Serang: Sada Kurnia Pustaka, hlm. 107.

Trihudyatmanto, M., et al. (2024). *Studi Kelayakan Bisnis*. Lombok Barat: Seval Literindo Kreasi, hlm.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Silpi Angraini Panggabean
2. Nim : 21 402 00043
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat/Tanggal Lahir : Sibolga, 02, September, 2003
5. Anak Ke : 2 (kedua)
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Status : Belum Kawin
8. Agama : Islam
9. Alamat Lengkap : Sibolga, Jl. Sm. Raja No. 178.B, Kec.
Sibolga Selatan
10. Telp. HP : 0813-4884-4047
11. E-mail : silpipanggabean@gmail.com

II. IDENTITAS ORANGTUA

1. Nama Ayah : Agusman Panggabean
2. Pekerjaan : Nelayan
3. Nama Ibu : Megawati Chaniago
4. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

III. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Negeri 081237 (2009-2015)
2. Madrasah Tsanawiyah Negeri Sibolga (2015-2018)
3. SMK Negeri 2 Sibolga (2018-2021)
4. UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan (2021-2025)

LAMPIRAN

Data Hasil Angket

Modal Sebelum	Volume Penjualan Sebelum	Pendapatan Sebelum	Tenaga Kerja Sebelum	Output Produksi Sebelum
7.00	8.00	6.00	7.00	7.00
7.00	7.00	7.00	7.00	7.00
9.00	6.00	9.00	7.00	6.00
6.00	5.00	7.00	6.00	7.00
6.00	7.00	6.00	8.00	7.00
7.00	6.00	6.00	8.00	7.00
8.00	7.00	7.00	6.00	7.00
8.00	6.00	6.00	7.00	7.00
6.00	5.00	7.00	6.00	7.00
6.00	5.00	7.00	8.00	7.00
5.00	6.00	6.00	6.00	5.00
6.00	7.00	7.00	6.00	7.00
7.00	8.00	6.00	4.00	8.00
6.00	7.00	7.00	7.00	7.00
6.00	6.00	7.00	7.00	7.00
7.00	7.00	5.00	6.00	7.00
7.00	8.00	7.00	6.00	6.00
7.00	8.00	8.00	5.00	6.00
8.00	7.00	7.00	7.00	7.00
7.00	6.00	6.00	5.00	6.00
7.00	6.00	7.00	7.00	7.00
5.00	7.00	6.00	7.00	6.00
7.00	7.00	6.00	5.00	7.00
7.00	6.00	5.00	4.00	7.00
7.00	5.00	7.00	5.00	8.00
6.00	5.00	7.00	7.00	5.00
8.00	6.00	6.00	7.00	7.00
6.00	7.00	8.00	5.00	6.00
7.00	7.00	7.00	7.00	7.00
6.00	8.00	8.00	6.00	7.00
8.00	6.00	6.00	6.00	7.00
6.00	5.00	5.00	7.00	6.00
8.00	7.00	6.00	6.00	5.00
7.00	7.00	6.00	6.00	7.00
6.00	7.00	7.00	6.00	8.00
7.00	6.00	5.00	6.00	6.00
8.00	7.00	6.00	8.00	7.00
8.00	6.00	7.00	8.00	5.00
7.00	7.00	8.00	6.00	7.00
7.00	8.00	8.00	8.00	7.00

6.00	6.00	7.00	7.00	8.00
7.00	7.00	8.00	8.00	7.00
6.00	6.00	6.00	6.00	6.00
7.00	6.00	7.00	6.00	7.00
6.00	5.00	5.00	6.00	6.00
7.00	6.00	7.00	6.00	6.00
7.00	7.00	6.00	6.00	7.00
6.00	8.00	7.00	7.00	7.00
8.00	6.00	8.00	7.00	6.00
7.00	6.00	7.00	6.00	6.00
7.00	6.00	7.00	6.00	8.00
6.00	7.00	6.00	7.00	6.00
7.00	7.00	7.00	7.00	8.00
5.00	7.00	8.00	8.00	6.00
7.00	6.00	8.00	6.00	6.00
7.00	7.00	6.00	7.00	5.00
5.00	5.00	5.00	7.00	7.00
7.00	5.00	5.00	6.00	8.00
6.00	6.00	6.00	5.00	7.00
7.00	7.00	6.00	7.00	6.00
7.00	7.00	7.00	6.00	7.00
6.00	8.00	6.00	8.00	8.00
6.00	6.00	8.00	5.00	7.00
7.00	6.00	7.00	6.00	6.00
8.00	6.00	6.00	6.00	8.00
8.00	7.00	7.00	8.00	6.00
7.00	6.00	7.00	7.00	6.00
6.00	6.00	5.00	6.00	8.00
7.00	6.00	6.00	7.00	8.00
6.00	6.00	6.00	6.00	7.00
7.00	7.00	6.00	6.00	5.00
6.00	7.00	7.00	6.00	5.00
8.00	7.00	6.00	7.00	8.00
6.00	5.00	7.00	7.00	6.00
7.00	5.00	5.00	5.00	6.00
6.00	7.00	6.00	6.00	8.00
7.00	7.00	7.00	7.00	7.00
6.00	7.00	5.00	6.00	6.00
7.00	7.00	7.00	7.00	6.00
7.00	6.00	7.00	8.00	7.00
7.00	7.00	7.00	6.00	8.00
7.00	8.00	8.00	6.00	7.00
8.00	7.00	7.00	7.00	7.00
6.00	7.00	7.00	6.00	8.00
6.00	7.00	8.00	7.00	6.00
6.00	8.00	5.00	8.00	6.00

6.00	8.00	7.00	7.00	7.00
7.00	6.00	7.00	5.00	6.00
6.00	6.00	6.00	5.00	6.00
7.00	6.00	8.00	6.00	6.00
6.00	6.00	7.00	6.00	7.00
8.00	6.00	5.00	7.00	7.00
6.00	5.00	6.00	7.00	6.00
6.00	6.00	7.00	5.00	6.00
6.00	7.00	7.00	7.00	8.00
7.00	7.00	6.00	7.00	6.00
6.00	7.00	7.00	5.00	8.00
6.00	7.00	6.00	6.00	7.00
8.00	7.00	7.00	8.00	8.00
9.00	9.00	7.00	8.00	7.00

Modal Sesudah	Volume Penjualan Sesudah	Pendapatan Sesudah	Tenaga Kerja Sesudah	Output Produksi Sesudah
6.00	9.00	9.00	9.00	9.00
6.00	6.00	6.00	6.00	6.00
8.00	8.00	7.00	9.00	10.00
6.00	8.00	8.00	6.00	7.00
6.00	6.00	6.00	6.00	8.00
6.00	6.00	6.00	6.00	7.00
6.00	7.00	6.00	6.00	6.00
6.00	8.00	8.00	7.00	8.00
8.00	8.00	8.00	7.00	8.00
6.00	8.00	8.00	8.00	7.00
6.00	6.00	6.00	8.00	8.00
6.00	7.00	6.00	6.00	6.00
8.00	8.00	8.00	8.00	8.00
8.00	9.00	9.00	10.00	9.00
5.00	6.00	6.00	6.00	6.00
5.00	6.00	6.00	5.00	8.00
7.00	8.00	8.00	7.00	6.00
5.00	6.00	6.00	6.00	7.00
8.00	8.00	8.00	9.00	9.00
7.00	8.00	7.00	8.00	7.00
8.00	7.00	6.00	8.00	8.00
8.00	7.00	6.00	7.00	6.00
8.00	8.00	8.00	8.00	9.00

6.00	7.00	8.00	8.00	6.00
8.00	8.00	8.00	7.00	8.00
7.00	8.00	8.00	6.00	9.00
6.00	7.00	8.00	8.00	8.00
6.00	6.00	6.00	8.00	8.00
8.00	8.00	9.00	9.00	8.00
6.00	8.00	8.00	8.00	8.00
8.00	7.00	6.00	8.00	8.00
6.00	6.00	6.00	8.00	6.00
8.00	8.00	8.00	7.00	9.00
8.00	8.00	8.00	8.00	8.00
7.00	8.00	8.00	7.00	6.00
8.00	7.00	7.00	8.00	8.00
8.00	6.00	8.00	6.00	6.00
8.00	7.00	6.00	8.00	8.00
7.00	7.00	7.00	7.00	8.00
7.00	9.00	8.00	8.00	9.00
8.00	8.00	8.00	8.00	7.00
9.00	10.00	8.00	9.00	10.00
7.00	8.00	8.00	7.00	7.00
6.00	7.00	8.00	8.00	8.00
6.00	7.00	6.00	7.00	7.00
6.00	6.00	6.00	7.00	6.00
8.00	7.00	8.00	7.00	6.00
8.00	8.00	8.00	8.00	8.00
6.00	6.00	6.00	6.00	8.00
7.00	8.00	8.00	8.00	8.00
7.00	8.00	8.00	7.00	8.00
8.00	8.00	8.00	8.00	7.00
7.00	9.00	9.00	8.00	9.00
8.00	8.00	7.00	7.00	8.00
8.00	7.00	8.00	8.00	8.00
8.00	8.00	8.00	8.00	8.00
8.00	7.00	7.00	7.00	8.00
8.00	6.00	8.00	8.00	8.00
6.00	7.00	6.00	7.00	8.00
8.00	8.00	8.00	8.00	8.00
6.00	6.00	6.00	6.00	6.00
6.00	7.00	7.00	8.00	6.00
8.00	8.00	8.00	6.00	6.00
7.00	7.00	9.00	6.00	7.00
8.00	8.00	9.00	8.00	8.00
9.00	8.00	8.00	7.00	7.00
8.00	9.00	9.00	8.00	9.00
9.00	8.00	7.00	8.00	7.00
8.00	6.00	8.00	8.00	6.00

7.00	8.00	7.00	6.00	8.00
8.00	8.00	8.00	8.00	8.00
8.00	7.00	7.00	7.00	8.00
8.00	8.00	8.00	8.00	8.00
8.00	8.00	8.00	7.00	8.00
8.00	8.00	8.00	8.00	6.00
9.00	9.00	8.00	9.00	8.00
8.00	9.00	8.00	8.00	9.00
7.00	7.00	8.00	7.00	6.00
8.00	8.00	8.00	8.00	8.00
8.00	7.00	8.00	8.00	8.00
6.00	8.00	8.00	7.00	6.00
8.00	8.00	8.00	8.00	8.00
7.00	9.00	8.00	8.00	9.00
8.00	8.00	9.00	10.00	9.00
8.00	6.00	8.00	8.00	8.00
7.00	8.00	8.00	7.00	8.00
7.00	8.00	8.00	6.00	6.00
8.00	8.00	8.00	8.00	8.00
6.00	7.00	6.00	7.00	6.00
8.00	8.00	8.00	8.00	8.00
4.00	6.00	6.00	7.00	6.00
8.00	7.00	8.00	8.00	7.00
8.00	6.00	7.00	7.00	7.00
8.00	7.00	8.00	8.00	8.00
8.00	7.00	8.00	7.00	7.00
8.00	7.00	8.00	6.00	7.00
7.00	6.00	8.00	6.00	9.00
7.00	9.00	8.00	8.00	7.00
8.00	8.00	8.00	9.00	8.00
9.00	10.00	9.00	9.00	10.00

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		modal sebelum	penjualan sebelum	pendapatan sebelum	tenagakerja sebelum	output produksi sebelum	modal sesudah	penjualan sesudah	pendapatan sesudah	tenagakerja sesudah	output produksi sesudah	jumlah
N		100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	6.7400	6.5400	6.6000	6.4600	6.7200	7.2600	7.4900	7.5400	7.4700	7.5800	70.4000
	Std. Deviation	.83630	.88100	.89893	.94730	.84184	1.04078	.96917	.93657	.97913	1.06534	5.06124
Most Extreme Differences	Absolute	.222	.229	.242	.206	.240	.301	.251	.358	.256	.263	.093
	Positive	.222	.200	.188	.206	.194	.189	.189	.222	.194	.187	.093
	Negative	-.212	-.229	-.242	-.196	-.240	-.301	-.251	-.358	-.256	-.263	-.089
Test Statistic		.222	.229	.242	.206	.240	.301	.251	.358	.256	.263	.093
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c	.000 ^c	.000 ^c	.000 ^c	.000 ^c	.000 ^c	.000 ^c	.000 ^c	.000 ^c	.000 ^c	.033 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data Primer SPSS 26 yang diolah, 1 april 2025

2. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
modal sebelum	Based on Mean	1.575	17	79	.091
	Based on Median	.662	17	79	.830
	Based on Median and with adjusted df	.662	17	59.111	.826
	Based on trimmed mean	1.544	17	79	.101
penjualan sebelum	Based on Mean	2.164	17	79	.012
	Based on Median	1.049	17	79	.418
	Based on Median and with adjusted df	1.049	17	55.756	.424
	Based on trimmed mean	2.127	17	79	.013
pendapatan sebelum	Based on Mean	1.357	17	79	.181
	Based on Median	.645	17	79	.846
	Based on Median and with adjusted df	.645	17	60.179	.842
	Based on trimmed mean	1.306	17	79	.211
tenagakerja sebelum	Based on Mean	1.040	17	79	.426
	Based on Median	.484	17	79	.953
	Based on Median and with adjusted df	.484	17	61.300	.951
	Based on trimmed mean	.999	17	79	.469
output produksi sebelum	Based on Mean	1.523	17	79	.108
	Based on Median	.722	17	79	.771
	Based on Median and with adjusted df	.722	17	55.189	.767
	Based on trimmed mean	1.505	17	79	.115
modal sesudah	Based on Mean	2.303	17	79	.007
	Based on Median	.891	17	79	.586
	Based on Median and with adjusted df	.891	17	55.803	.586
	Based on trimmed mean	2.146	17	79	.012
penjualan sesudah	Based on Mean	3.348	17	79	.000
	Based on Median	.616	17	79	.869
	Based on Median and with adjusted df	.616	17	48.020	.862
	Based on trimmed mean	3.009	17	79	.000
pendapatan sesudah	Based on Mean	2.872	17	79	.001
	Based on Median	.944	17	79	.528
	Based on Median and with adjusted df	.944	17	49.642	.531
	Based on trimmed mean	2.385	17	79	.005
tenagakerja sesudah	Based on Mean	3.166	17	79	.000
	Based on Median	1.138	17	79	.335
	Based on Median and with adjusted df	1.138	17	50.661	.347
	Based on trimmed mean	3.036	17	79	.000
output produksi sesudah	Based on Mean	2.777	17	79	.001
	Based on Median	.868	17	79	.612
	Based on Median and with adjusted df	.868	17	51.029	.612
	Based on trimmed mean	2.667	17	79	.002

Sumber : Data Primer SPSS 26 yang diolah, 1 april 2025

3. Uji Validitas

Correlations												
		modal sebelum	penjualan sebelum	pendapatan sebelum	tenagakerja sebelum	output produksi sebelum	modal sesudah	penjualan sesudah	pendapatan sesudah	tenagakerja sesudah	output produksi sesudah	jumlah
modal sebelum	Pearson Correlation	1	.138	.102	.140	.053	.171	.159	.181	.188	.273**	.435**
	Sig. (2-tailed)		.172	.312	.166	.598	.088	.115	.071	.061	.006	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
penjualan sebelum	Pearson Correlation	.138	1	.212*	.159	.124	.055	.267**	.182	.124	.126	.431**
	Sig. (2-tailed)	.172		.034	.113	.218	.589	.007	.070	.218	.213	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
pendapatan sebelum	Pearson Correlation	.102	.212*	1	.100	-.029	.015	.158	.067	.044	.266**	.355**
	Sig. (2-tailed)	.312	.034		.324	.772	.881	.117	.507	.667	.008	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
tenagakerja sebelum	Pearson Correlation	.140	.159	.100	1	-.014	.164	.126	.070	.102	.173	.380**
	Sig. (2-tailed)	.166	.113	.324		.889	.102	.211	.488	.312	.085	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
output produksi sebelum	Pearson Correlation	.053	.124	-.029	-.014	1	.003	.120	.219*	.112	-.042	.266**
	Sig. (2-tailed)	.598	.218	.772	.889		.975	.233	.028	.266	.676	.007
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
modal sesudah	Pearson Correlation	.171	.055	.015	.164	.003	1	.463**	.507**	.464**	.373**	.628**
	Sig. (2-tailed)	.088	.589	.881	.102	.975		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
penjualan sesudah	Pearson Correlation	.159	.267**	.158	.126	.120	.463**	1	.651**	.500**	.485**	.750**
	Sig. (2-tailed)	.115	.007	.117	.211	.233	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
pendapatan sesudah	Pearson Correlation	.181	.182	.067	.070	.219*	.507**	.651**	1	.447**	.361**	.700**
	Sig. (2-tailed)	.071	.070	.507	.488	.028	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
tenagakerja sesudah	Pearson Correlation	.188	.124	.044	.102	.112	.464**	.500**	.447**	1	.482**	.667**
	Sig. (2-tailed)	.061	.218	.667	.312	.266	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
output produksi sesudah	Pearson Correlation	.273**	.126	.266**	.173	-.042	.373**	.485**	.361**	.482**	1	.680**
	Sig. (2-tailed)	.006	.213	.008	.085	.676	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
jumlah	Pearson Correlation	.435**	.431**	.355**	.380**	.266**	.628**	.750**	.700**	.667**	.680**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.007	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber : Data Primer SPSS 26 yang diolah, 1 april 2025

4. Uji Reabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.726	10

Sumber : Data Primer SPSS 26 yang diolah, 1 april 2025

5. Uji Wilcoxon Signed Rank Test

Wilcoxon Signed Rank Test Modal

Test Statistics^a

	modal sesudah - modal sebelum
Z	-3.758 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Sumber : Data Primer SPSS 26 yang diolah, 1 april 2025

Test Statistics^a

	penjualan sesudah - penjualan sebelum
Z	-6.449 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Sumber : Data Primer SPSS 26 yang diolah, 1 april 2025

Test Statistics^a

	pendapatan sesudah - pendapatan sebelum
Z	-5.925 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Sumber : Data Primer SPSS 26 yang diolah, 1 april 2025

Test Statistics^a

tenagakerja sesudah -
tenagakerja sebelum

Z	-6.167 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Sumber : Data Primer SPSS 26 yang diolah, 1 april 2025

Test Statistics^a

output produksi
sesudah - output
produksi sebelum

Z	-5.296 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Sumber : Data Primer SPSS 26 yang diolah, 1 april 2025



Kerupuk sambal ibu jeni



Tokoh gendis collection



kerupuk sambal ibu Canga



Pusat oleh-oleh kota sibolga



Tempat makan Juara ayam jago



bolen pisang yanti pince



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733

Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 1763/Un.28/G.1/G.4c/PP.00.9/09/2024

05 September 2024

Sifat : Biasa

Lampiran : -

Hai : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yth. Bapak/Ibu;

1. Aliman Syahuri Zein, M.E.I

: Pembimbing I

2. Try Wahyu Utami, M.M

: Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Silpi Angraini Panggabean

NIM : 2140200043

Program Studi : Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : **Analisis Perbedaan Keberhasilan UMKM Sebelum dan Sesudah Menggunakan Quick Response Code Indonesia Standard di Kota Sibolga.**

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan



Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 197905252006041004

Tembusan :

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.